

LAPORAN TAHUNAN

2021

POLTEKKES KEMENKES
JAKARTA I

KES

Jl. Wijayakusuma Raya No. 47-48 Cilandak – Jakarta Selatan 12430 Telp. 021 76909605, 021 765 7701 Fax. 021 76909638

Website: www.poltekkesjakarta1.ac.id Email: informasi@poltekkesjakarta1.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 akhirnya dapat diselesaikan.

Laporan Tahunan ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan kinerja institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selama tahun 2021. Laporan ini berisi tentang analisa situasi awal, tujuan dan sasaran kerja, strategi pelaksanaan serta hasil kerja yang semuanya itu bertujuan memberikan informasi tentang kondisi institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2021.

Untuk itu kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunnya Laporan Tahunan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun 2021.

Jakarta, 28 Maret 2022

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Direktur.

BADAN PENGEMBANGAN DAN EMBERDAYAAN SUMB

MANUSIA KESEHATAN

drg Na Astit Karmawati, MARS

NIP. 196405091988032002

DAFTAR ISI

KATA	A PENGANTAR	i
DAF	TAR ISI	ii
DAF	TAR GAMBAR	iii
GRA	FIKError! Bookmark not defir	ıed.
DAF	TAR TABEL	iv
BAB	I ANALISA SITUASI AWAL TAHUN	1
A.	Hambatan Tahun Lalu	1
В.	Kelembagaan	1
C.	Sumber Daya	7
BAB	II TUJUAN DAN SASARAN KERJA	. 12
A.	Dasar Hukum	. 12
B.	Tujuan, Sasaran dan Indikator	. 13
BAB	III STRATEGI PELAKSANAAN	. 16
A.	Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran	. 16
B.	Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi	. 23
BAB	IV HASIL KERJA	. 25
A.	Pencapaian Tujuan Dan Sasaran	. 25
B.	Pencapaian Kinerja	. 31
C.	Realisasi Anggaran	. 61
BAB	V PENUTUP	. 64
A.	Kesimpulan	. 64
В	Saran	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Perbandingan Jumlah dosen dengan Mahasiswa Tahun 2021	34
Gambar 4. 2 Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja <1 Tah	ıun
Tahun 2017 - 2021	37
Gambar 4. 3 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahu	
Gambar 4.4 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi	
Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2021	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2021	7
Tabel 1.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021	7
Tabel 1. 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021	8
Tabel 1. 4 Kondisi Luas Tanah dan bangunan	8
Tabel 1. 5 Sarana Transportasi	8
Tabel 1. 6 Sarana dan Prasarana	9
Tabel 1. 7 Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran	10
Tabel 1. 8 Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2021	10
Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021	14
Tabel 4. 1 Kerja Sama Lahan Praktik Rumah Sakit	28
Tabel 4. 2 Kerja Sama Lahan Praktik Klinik Mandiri	29
Tabel 4. 3 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2021	32
Tabel 4. 4 Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu	33
Tabel 4. 5 Presentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di pasar Kerja ≤	<u>:</u> 1
tahun Tahun 2021	36
Tabel 4. 6 Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun TA. 2020/2021	36
Tabel 4. 7 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	
Berbasis Wilayah Tahun 2021	39
Tabel 4. 8 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 202	21
	39
Tabel 4.9 Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2021	42
Tabel 4.10 Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah Tahur	1
2021	44
Tabel 4.11 Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah	44
Tabel 4.12 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Do	sen
dalam 1 Tahun Pada Tahun 2021	49
Tabel 4.13 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2021	49
Tabel 4.14 Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021	50

Tabel 4.15 Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun
2021
Tabel 4.16 Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan
Internasional Tahun 202151
Tabel 4.17 Indeks Capaian Indikator Kinerjan Kepuasan Masyarakat Tahun 2021 52
Tabel 4.18 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat
Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021 53
Tabel 4.19 Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021
54
Tabel 4.20 Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun
202155
Tabel 4.21 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2021 56
Tabel 4.22 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2021 57
Tabel 4.23 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi
Berdasarkan Program Studi Tahun 2019 – 2021 57
Tabel 4.24 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang mendapatkan
Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota)
Tahun 2021 59
Tabel 4.25 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021 60
Tabel 4.26 Persentase Capaian Indikator Kinerja Pendapatan PNBP Terhadap Biaya
Operasional Tahun 202160
Tabel 4.27 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2020 dan 2021
Tabel 4.28 Realisasi Tahun Anggaran 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan 62

BAB I

ANALISA SITUASI AWAL TAHUN

A. Hambatan Tahun Lalu

Politeknik Kesehatan Jakarta I melaksanakan kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (BPPSDM Kesehatan) serta melaksanakan kegiatan Pengelolaan Pendidikan Tinggi PPSDM Kesehatan.

Dalam melaksanakan kegiatan tersebut dapat terlihat dari keberhasilan dalam pencapaian indikator yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun lalu ada beberapa hal yang masih menjadi hambatan diantaranya:

- 1. Persentase jumlah Dosen S3, ditargetkan sebesar 20% dari total jumlah keseluruhan dosen dengan realisasi sebesar 15,38% dengan capaian kineria sebesar 73.08%:
- 2. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebanyak 15% dari seluruh mahasiswa yang terdaftar di poltekkes dengan relaisasi sebesar 14,83% dengan capaian kinerja sebesar 93,92%;
- 3. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota), ditargetkan 8 dengan realisasi sebesar 0,625 dengan capaian kinerja 8,29%;
- 4. Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen pada tahun 2020 ditiadakan dikarenakan adanya pandemi COVID-19.

B. Kelembagaan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkes-Kessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I mengemban tugas pokok dan fungsi menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Diploma III dan Diploma IV. Sebagai pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I diwajibkan untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam Pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I selalu mengacu pada visi dan misinya. Oleh karena itu semua kegiatan yang dilakukan selalu dilandasi pada upaya-upaya peningkatan mutu disetiap tahap proses pelaksanaan.

Input institusi pendidikan adalah ketersediaanya jumlah, jenis dan kelaikan/kelayakan calon peserta didik, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana belajar di kampus (kelas, perpustakaan, laboratorium, workshop dll) dan tatanan nyata (rumah sakit, puskemas, komunitas), metoda pembelajaran dan sarana pendukung lainnya sesuai standar yang telah ditetapkan.

Proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Proses Belajar Mengajar, Penelitian/Litbang dan Pengabdian Masyarakat, proses dalam kegiatan ini sangat diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang pendidikan kesehatan yang berkualitas, situasi dan kondisi kampus yang kondusif dan dapat memberikan kesejahteraan bagi dosen dan peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian masyarakat yang akurat, akuntabel sesuai dengan tujuan institusi yang telah ditetapkan, sehingga baik dosen maupun peserta didik merasa aman, nyaman dan merasa dihargai kompetensinya.

Output institusi pendidikan Poltekkes Kemenkes Jakarata I adalah menghasilkan lulusan sumber daya manusia kesehatan yang professional, berkualitas dan terampil serta mampu memberikan kontribusi terhadap pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam menunjang pembangunan kesehatan nasional.

Oleh sebab itu tenaga kesehatan merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pembangunan kesehatan.

Dalam hal pembangunan bidang kesehatan tenaga kesehatan mempunyai peranan sebagai pemikir, perencana, pelaksana termasuk sebagai penggerak pembangunan kesehatan.

Poltekkes kemenkes Jakarta I dapat menghasilkan lulusan bermutu dan mandiri yang dapat bersaing baik nasional maupun internasional dan untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang tangguh yang memilki daya saing baik ditingkat nasional maupun internasional diperlukan institusi pendidikan tenaga kesehatan yang dapat memberikan layanan pendidikan dan menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Politeknik Kesehatan kemenkes Jakarta I mempunyai 4 (empat) Program Studi yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan Orthotik Prostetik.

a. Jurusan Keperawatan

Jurusan Keperawatan telah berdiri sejak tahun 1972 dengan nama Sekolah Guru Keperawatan (SGP) Depkes RI Jakarta yang mengelola Pendidikan Guru Perawat yang lulusannya akan mengajar di sekolah perawat kesehatan dengan lama pendidikan 1 (satu) tahun, calon peserta didik dari lulusan SPR/SPK/Bidan yang berasal dari jawa barat, jawa tengan, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Sumatera, Kalimantan, hingga tahun 1988 institusi ini meluluskan 15 angkatan dengan jumlah lulusan 650 orang.

Sesuai dengan tuntutan kebutuhan pelayanan keperawatan saat itu dan sesuai dengan pola pendidikan yang ada, maka pendidikan guru keperawatan dikembangkan dan ditingkatkan dari 1 (satu) tahun menjadi 3 (tiga) tahun dan menjadi instutusi Akademi Keperawatan (Program Keguruan) Wijayakusuma Jakarta yaitu mulai tahun 1988 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. 71/Kep/Diknakes/V/1985.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001, Akademi Keperawatan Wijayakusuma berubah menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I Jurusan Keperawatan.

Program Studi Pendidikan Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Jakarta I dibuka pada tahun Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 | 3 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 545/KPT/l/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners.

b. Jurusan Kebidanan

Jurusan Kebidanan berdiri sejak tanggal, 18 Mei 1998 dan ditetapkan berdasarkan SK Menkes RI No. HK.06.1.3.02.133, pada awalnya penerimaan mahasiswa baru dari lulusan SMU kemudian tahun kedua tahun akademik 1999/2001 sampai dengan 2000/2002 hanya menerima lulusan SPK dengan karakteristik program yang berfokus pada kebidanan komunitas.

Pada tanggal 16 April 2001 sesuai dengan Surat Keputusan Menkes-Kesos No. 298/Menkes/SK/IV/2001, Akademi Kebidanan berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan, penerimaan mahasiswa baru masih dari lulusan SPK namun seiring dengan tuntutan perkembangan dalam pemenuhan kebutuhan untuk tenaga bidan yang professional hal ini sebagai dukungan pembangunan kesehatan dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang dan upaya pencapaian tersebut salah satunya adalah kesehatan keluarga yang mencakup kesehatan suami, isteri dan kesehatan anak sejak dalam kandungan, neonates, masa bayi dan balita sehingga Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kebidanan diharapkan memenuhi kebutuhan serta mengahasilkan tenaga bidan yang professional dengan jumlah, jenis dan kualitas yang dapat diandalkan terutama dalam akselerasi penurunan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi).

c. Jurusan Kesehatan Gigi

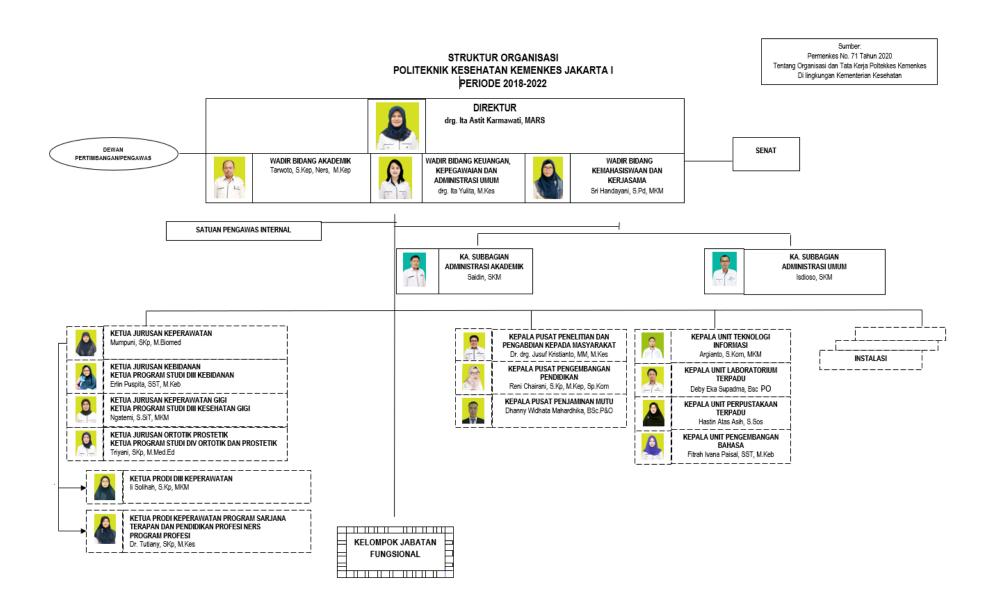
Jurusan Kesehatan Gigi adalah institusi semula Sekolah Perawat Gigi (SPRG) sehubungan dengan tuntutan peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang sesuai baik jenis maupun jumlahnya maka perlu ditunjang sumber daya manusia kesehatan yang berkualitas maka SPRG (Sekolah Kesehatan Gigi) dikembangkan menjadi Akademi Kesehatan Laporan Tahunan Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 | 4

Gigi, berdasarkan Surat Keputusan MenKes-Kesos No. 298/SK/IV/2001 Akademi Kesehatan Gigi berubah menjadi Politeknik Kesehatan Jakarta I Jurusan Kesehatan Gigi.

d. Jurusan Orthotik Prostetik

Jurusan Orthotik Prostetik merupakan jurusan baru dari pengembangan Politeknik Kesehatan Jakarta I yang mempunyai 3 (tiga) Jurusan menjadi 4 (empat) Jurusan, Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Departemen Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Faundation sebagai penyandang dana. Kerjasama ini ditandatangani pada tanggal 6 Januari 2009 antara PPSDM sebagai wakil dari Departemen Kesehatan RI dengan The Cambodia Trust, resmi dibuka pada tanggal, 16 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK. 03/05/I/II/4/00141/2009, dengan menggunakan kurikulum Nasional 2003 dan kurikulum WHO/ISPO 2005. Pada tahun 2011 dikembangkan Prodi Diploma IV Ortotik Prostetik berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I.2/03995/2011 tanggal 7 Juli 2011 tentang Pembentukan Program Diploma IV Ortotik Prostotik pada Jurusan Ortotik Prostetik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I.

Jurusan Ortotik Prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I, telah mendapatkan pengakuan dari akreditasi Nasional dengan nilai 85,35 , dan akreditasi internasional ISPO (International Society Prosthetics and Orthotics) pada tanggal 15 Juni 2012 dengan masa akhir 15 Juni 2015.



C. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I pada kondisi Desember 2021 adalah 136 (seratus tiga puluh enam) pegawai seperti digambarkan pada table di bawah ini.

Tabel 1.1 Distribusi Pegawai Berdasarkan Jabatan Tahun 2021

	Jabatan								Jumlah
No	Nama Satuan			Struktura	ı				
	Organisasi	Eselon I	Eselon II	Eselon III	Eselon IV	Eselon V	Fungsional	Staf	
1	Direktorat	0	0	0	2	0	20	13	35
2	Jurusan Kebidanan	0	0	0	0	0	22	3	22
3	Jurusan Keperawatan	0	0	0	0	0	22	4	21
4	Jurusan Kesehatan Gigi	0	0	0	0	0	20	6	22
5	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	0	8	16	23
	TOTAL	0	0	1	3	0	92	42	136

Tabel 1.2 Distribusi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2021

No	Nama Unit Karia	Pendidikan					Pendidikan				
INO	Nama Unit Kerja	SD	SMP	SMA	D1	D3	D4/S1	S2	S3	Jumlah	
1.	Direktorat	0	0	6	0	8	19	2	0	35	
2.	Jurusan Keperawatan	0	0	1	0	1	3	17	3	25	
3.	Jurusan Kebidanan	0	0	0	1	0	4	21	2	28	
4.	Jurusan Kesehatan Gigi	0	0	1	0	1	4	18	1	25	
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	0	0	0	2	12	8	1	23	
	TOTAL	0	0	8	1	12	42	66	7	136	

Tabel 1. 3 Distribusi Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2021

No	Name Unit Karia		Jumlah			
INO	Nama Unit Kerja	I	II	Ш	IV	Juman
1.	Direktorat	0	8	26	1	35
2.	Jurusan Keperawatan	0	2	13	10	25
3.	Jurusan Kebidanan	0	0	18	9	27
4.	Jurusan Kepr. Gigi	0	0	17	8	25
5.	Jurusan Ortotik Prostetik	0	2	19	3	24
	TOTAL	0	12	93	31	136

2. Sarana Dan Prasarana

Sarana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sampai dengan bulan Desember 2020 adalah, kendaraan roda 2, kendaraan roda 4, kendaraan roda 6, Laptop, PC Unit, Printer dan LCD Proyektor seperti pada table di bawah ini.

Tabel 1. 4 Kondisi Luas Tanah dan bangunan

		Aset Fisik (M2)							
No	Unit Kerja	Tanah	R. Kuliah	R. Perpus	R. Lab	R. Adm.	R. Dosen		
1	Direktorat	11.570		340		174			
2	Keperawatan		252		745	63	186		
3	Kebidanan		303		526	92	147		
4	Kesehatan Gigi	9604	229		443	105	135		
5	Ortotik Prostetik		112	31	395	213	183		
6	Klinik Terpadu				155				

Tabel 1. 5 Sarana Transportasi

No	Unit Kerja	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Direktorat					
	Roda 2	2	2	4	4	2
	Roda 4	9	9	10	10	12
	Roda 6	1	1	1	1	0

2.	Keperawatan					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	1	1	0
	Roda 6	1	0	0	0	0
2.	Kebidanan					
	Roda 2	1	1	1	1	0
	Roda 4	1	1	1	1	0
	Roda 6	0	0	0	0	0
3.	Kesehatan Gigi					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	1	2	2	0
	Roda 6	1	0	0	0	0
4	OP					
	Roda 2	0	0	0	0	0
	Roda 4	1	2	2	2	0
	Roda 6	0	0	0	0	0

Tabel 1. 6 Sarana dan Prasarana

No	Unit Kerja	2017	2018	2019	2020	2021
1	DIREKTORAT : Musholla Aula Sarana OR & Kesenian	2 2 0	1 2 0	1 2 0	1 2 0	1 2 0
2	KEPERAWATAN : Musholla Aula Sarana OR & Kesenian	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0
3	KEBIDANAN : Musholla Aula Sarana Olahraga	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0	1 0 0
4	KESEHATAN GIGI : Musholla Aula Sarana Olahraga	1 1 3	1 1 3	2 1 3	2 1 3	2 1 1
5	ORTOTIK PROSTETIK : Musholla Aula Sarana Olahraga	1 0 1	1 0 1	1 0 1	1 0 1	1 0 1

Tabel 1. 7 Sarana Alat Bantu Perkantoran dan Pembelajaran

No	Nama Barang	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	PC Unit	252	189	16	0
2	Printer	138	108	8	13
3	Notebook	142	102	14	12
4	Scanner	27	25	1	0
5	LCD Projector	71	59	12	0

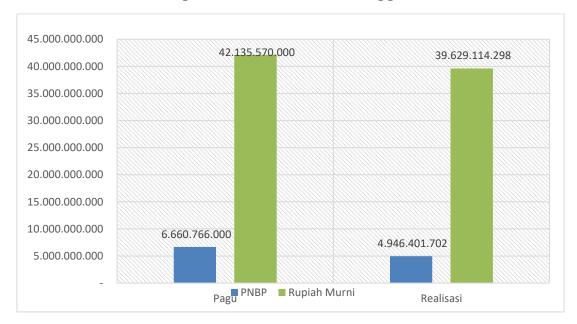
3. Dana

Pada tahun 2021 alokasi anggaran yang tersedia di Politeknik Kemenkes Jakarta I sebesar Rp. 48.796.336.000 ,- (empat puluh delapan milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tiga ratus tiga puluh enam ribu rupiah) yang berasal dari sumber dana Rupiah Murni (RM) dan sumber dana Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP), untuk lebih jelasnya, rincian masingmasing pagu bisa dilihat pada tabel dan grafik di bawah ini;

Tabel 1. 8 Anggaran dari Berbagai Sumber Dana TA 2021

Sumber Dana	Pagu	Realisasi	% Realisasi
PNBP	6.660.766.000	4.946.401.702	74,26
Rupiah Murni	42.135.570.000	39.629.114.298	94,05





BAB II

TUJUAN DAN SASARAN KERJA

A. Dasar Hukum

- Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014;
- 2. Peraturan Menteri 890/ Kesehatan Republik Indonesia Nomor Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
- 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2361/Menkes/Per/XII/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Bidang Pelatihan Kesehatan;
- 4. Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I:
- 5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan:
- 6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan negara (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4268);
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4585):
- 9. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 144/MENKES/PER/VII/2010 Tanggal 19 Agustus 2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemenkes RI;
- 10. Keputusan Menkes RI No. 375/MENKES/SK/V/2009 Tentang Sistem Kesehatan nasional.

B. Tujuan, Sasaran dan Indikator

1. Tujuan

Tujuan ditetapkannya perencanaan kinerja adalah:

- Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat (Badan PPSDM Kesehatan) atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
- b. Ada perbaikan berkesinambungan bagi Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk meningkatkan kinerja.

2. Sasaran

Sasaran yang hendak dicapai oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas pendidikan/pengajaran;
- b. Meningkatnya kualitas penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM);
- kualifikasi c. Meningkatnya dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- d. Meningkatnya layanan kelembagaan dan kerjasama dalam/luar negeri;
- Meningkatnya manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya;

3. Indikator

Indikator Kinerja Kegiatan yang digunakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Rasio dosen terhadap mahasiswa; a.
- b. Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun;
- Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah;
- d. Karya yang diusulkan mendapat HKI;
- Jumlah penelitian yang dipublikasikan; e.
- Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun;
- Persentase Dosen tetap berkualifikasi S3; g.
- h. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
- i. Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional;

- j. Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan;
- k. Persentase kelulusan Uji Kompetensi;
- Ι. Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota);
- m. Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional;
- n. Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)

4. Perjanjian Kinerja

Tabel 2. 1 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	82.00%
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88,5
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	13%
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1
9.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,2
10.	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%
11.	Persentase Kelulusan Ujian Kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	96,25%
12.	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	0,250
13.	Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	13.97%
14.	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	6.796.700.000,-

BAB III

STRATEGI PELAKSANAAN

A. Strategi Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
140.	RESIATAI	OAGARAR IIIO I O	CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
Α.	VISI, MISI, TUJUAN, D	AN STRATEGI		
1	Penyusunan rencana /program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki rencana kerja sesuai rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Rencana kerja tahunan disusun berdasarkan rencana aksi 2015-2019 dan berdasarkan hasil evaluasi tahun sebelumnya serta melibatkan seluruh pihak terkait
2	Sosialisasi visi, misi, tujuan/ kebijakan	Civitas akademika mendapatkan sosialisasi tentang visi, misi, tujuan, sasaran/kebijakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Sosialisasi dilakukan melalui media cetak, online, rapat-rapat
3	Evaluasi rencana/program kerja tahunan	Unit kerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan evaluasi rencana/program kerja yang telah di susun	Minimal sekali setahun	Dilakukan evaluasi minimal bulan keenam untuk menentukan apakah seluruh rencana/program kerja dapat dijalankan atau memerlukan revisi
B.	TATA PAMONG, TATA	A KELOLA, SISYEM PENJAMI	NAN MUTU DAN	KERJASAMA
1	Pegawai memiliki sasaran kerja yang ditetapkan diawal tahun dan dievaluasi pada akhir tahun	Setiap pegawai memiliki sasaran kerja dan target yang harus dicapai dan dievaluasi pada akhir tahun	100%	Sasaran kerja ditetapkan oleh pegawai dan disetujui oleh atasan langsung pada awal tahun dan dievaluasi oleh atasan langsung setiap akhir tahun
2	Menerapkan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I	Perjanjian Kinerja dan Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) diupload diwebsite Poltekkes Kemenkes Jakarta I	100%	Perjanjian Kinerja ditetapkan diawal tahun dengan persetujuan Kepala Badan PPSDM Kesehatan serta LAKIP dibahas dengan Inspektorat Jenderal Kemenkes RI
3	Memastikan konsistensi pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal	Dilaksanakannya Audit Mutu Internal 2 kali dalam setahun	100%	Audit mutu internal sebagai evaluasi diri dilaksanakan oleh auditor internal
4	Memastikan konsistensi pelaksanaan sistem	Dilaksanakannya surveilens(audit eksternal) 1 kali dalam setahun	100%	Audit eksternal / surveilens

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
	penjaminan mutu internal			dilaksanakann oleh auditor eksternal
5	Memastikan masalah / temuan dalam audit dirindaklanjuti sebagai proses perbaikan berkelanjutan	Masalah / temuan dalam AMI maupun surveilens ditindaklanjuti / diselesaikan	75%	Temuan / masalah yanhg ditemukan dikoordinasikan dengan pihak terkair agar dapat diselesaikan dengan persyaratan yang telah ditetapkan
6	Pengukuran kepuasan pegawai terhadap organisasi	Persentase pegawai yang puas terhadap organisasi	85%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan pegawai
7		Indeks Kepuasan Masyarakat	3,20	Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengguna layanan
8	Jaringan kerjasama dengan pihak ketiga	Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi	101 naskah kerjasama	Meningkatkan kerjasama antar institusi
9		Jumlah kumulatif kerjasama dengan pihak institusi yang ditindaklanjuti	6 naskah	Meningkatkan kerjasama antar institusi
C.	MAHASISWA			
1	Peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru	Adanya peningkatan jumlah pendaftar mahasiswa baru minimal 1560 pada TA 2019/2020	1355 orang	Meningkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA
2	Pengukuran animo / minat calon mahasiswa yang mendaftar	Rasio pendaftar mahasiswa baru dan jumlah yang diterima 5 : 1	5 : 1	Meningkatkan kerjasama antar institusi dengan membuka kelas kerjasama serta meningkatkan promosi
3	Kegiatan yang melibatkan alumni	Masing-masing PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni	4 Kegiatan	PS mengadakan kegiatan yang melibatkan alumni masing-masing
4		Persentase mahasiswa yang mengikuti kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)	100%	Mengadakan kegiatan ynag berkaitan dengan latihan dasar kepemimpinan
5	Kegiatan yang menunjang visi institusi	Jumlah kegiatan	3	Mengadakan kegiatan ynag berkaitan dengan penibngkatan softskill
6		Jumlah mata kuliah yang mendukung pembentukan karakter	2	Melakukan review kurikulum dan memasukkan MK yang menunjang pembentukan karakter mahasiswa

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
140.	REGIATAN	CACAITAIT MOTO	CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
	AULIDED 5 11/1			
D.	SUMBER DAYA MAN		4 00	Manager Class Contain
1		Rasio jumlah dosen tetap dengan mahasiswa tidak melebihi persyaratan yang ditentukan oleh Kemendikbud	1:20	Memastikan jumlah mahasiswa yang diterima tidak melebihi rasio yang disyaratkan DIKTI
2	Layanan Prima	Persentasi dosen tetap yang memiliki pendidikan minimal S3	12%	Meningkatkan pendidikan dosen melalui tubel atau izin belajar
3		Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	15.%	Melakukan wawancara mendalam untuk seleksi mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah.
4	Sertifikasi Dosen	Jmlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik	54	Meningkatkan kesiapan dosen agar lulus sertifikasi dengan melakukan pelatihan pengisian portofolio sertifikasi dosen bagi dosen yang diusulkan
5	Dosen yang mengikuti	Jumlah dosen yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	65	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan pelatiham sesuai dengan visi dan misi prodi dan kompetensi profesi
6	peningkatan kapasitas SDM	Jumlah PLP yang menjadi peserta kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	34	Mengidentifikasi dan mengusulkan beberapa kegiatan seminar sesuai muatan lokal Prodi dan Kompetensi dosen serta profesi
7	Pemberdayaan dosen	Jumlah dosen menjadi pembicara pada kegiatan seminar/ pelatihan/ lokakarya/ workshop	12 orang	Mendorong dosen untuk aktif sebagai narasumber
8	Dosen berprestasi tingkat nasional	Dosen yang terpilih dan dikirimkan untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional	1 orang	Melakukan seleksi dosen berprestasi tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke tingkat nasional
9	Perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	Persentase perpustakaan yang memiliki tenaga fungsional pustakawan	60 %	Mendorong pustakawan menghitung angka kredit untuk mendapatkan

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
110.	RESIATAN		CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
				tunjangan fungsional pustakawan
10	SDM Keuangan bersertifikat bendahara	Jumlah tenaga keuangan yang telah memiliki sertifikat sebagai bendahara	8 orang	Mengirim SDM keuangan mengikuti pelatihan sebagai bendahara
11	Penguatan tata kelola yang baik (akuntabel) dalam penelengaraan pendidikan	Persentase civitas akademika yang menandatangani pakta integritas	85%	Melakukan sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas
E.	KEUANGAN, SARANA	A DAN PRASANA		
1		Presentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	15.50%	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien
2		Jumlah pendapatan PNBP dalam setahun	7.536.026.000	Meningkatkan jumlah penerimaan mahasiswa
3	Pengukuran kinerja pengelolaan keuangan efektif	Realisasi penyerapan anggaran	93.6 %	Menyusun perencanaan anggaran yang efisien dan memaksimalkan penggunaan anggaran
4		Persentase Ketertiban pelaporan keuangan (SAI) dan BMN tepat waktu sesuai aturan yang berlaku	90%	Membuat laporan keuangan secara kontiniu sesuai aturan yang berlaku
5		Opini peringkat hasil audit keuangan	audited	Melaksanakan penggunakaan anggaran sesuai ketentuan yang berlaku
6	Sarana pembelajaran di laboratorium	Persentase jenis laboratorium yang dimiliki program studi sesuai standar laboratorium Badan PPSDM Kesehatan dan ISPO	100 %	Menambah fasilitas laboratorium sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan
7	di laboratorium	Persentase rasio alat laboratorium dengan mahasiswa yang sesuai dengan standar PPSDM	57.24%	Menambah jumlah alat laboratorium yang kurang melalui mekanisme anggaran

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
140.	KEOKTAN	OAOANAN MOTO	CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
8	Penggunaan sistem informasi untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi	Jumlah jenis layanan akademik dan administrasi yang telah menggunakan sistem komputerisasi/jaringan	13 jenis	Memanfaatkan sistem informasi/jaringan untuk proses penyelenggaraan akademik dan administrasi
F	PENDIDIKAN			
1	Ketersediaan RPS	Persentase matakuliah yang memiliki RPS	100%	Memfasilitasi penyusunan RPS melalui workshop/rapat
2	Pencapaian materi kuliah sesuai dengan RPS	Persentase jumlah matakuliah yang pencapaian materinya sesuai RPS pada semester tertentu	100%	Melakukan rekapitulasi daftar hadir dosen dan menyesuaikan dengan materi yang disampaikan
3	Pengukuran pembelajaran dengan menggunakan e- learning	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	25%	Mendorong dosen untuk memanfaatkan sarana Daring sebagai media pembelajaran dan meningkatkan kapasitas internet di seluruh bagian kampus.
4	Kehadiran mahasiswa dalam proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang kehadirannya pada PBM matakuliah memenuhi standar minimal (75%) untuk semua mata kuliah pada semester tertentu	98%	Melakukan rekapitulasi kehadiran mahasiswa pada semua matakuliah
5	Pelaksanaan evaluasi PBM	Persentase jurusan melakukan evaluasi proses belajar mengajar setiap triwulan atau 4 kali dalam setahun	100%	Jurusan mengirimkan laporan semester sebagai evaluasi PBM
6	Kehadiran dosen dalam proses pembelajaran	Persentase kehadiran dosen	100%	Melakukan rekapitulasi kehadiran dosen setiap bulan
7	Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	Persentase mahasiswa yang puas terhadap proses pembelajaran	87.25%	Mengembangkan kuesioner survey untuk mengukur kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan menyebarkan kuesioner pada setiap matakuliah di akhir semester

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
140.	KLOIATAN	OAGAINAIN IIIO I O	CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
8	Kunjungan instansi lain	Jumlah kunjungan dari institusi/instansi lain	5 kunjungan	Menerima setiap kunjungan yang menjadikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I menjadi pusat rujukan maupun studi banding
9	Review kurikulum	Jumlah review kurikulum yang dikaji dalam 5 tahun terakhir minimal	4 kegiatan	Jurusan melakukan review kurikulum minimal sekali dalam 5 tahun
10	Ketersediaan bahan ajar	Persentase matakuliah yang dilengkapi dengan bahan ajar dalam bentuk buku, diktat, atau pedoman praktik	100%	Merangsang motivasi dosen dalam menyusun bahan ajar
G.	PENELITIAN			
1	Penelitian	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	34 buah	Merangsang motivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan anggaran yang sesuai
2	Publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional/internasional	Jumlah karya ilmiah yang di publikasikan di jurnal ilmiah dalam satu tahun	16 Judul	Merangsang motivasi dosen untuk mempublikasikan penelitiannya
3	Jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlanggananl berlangganan	Jumlah jurnal ilmiah nasional terakreditasi berlangganan	7 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
4	Jurnal ilmiah internasional berlangganan	Jurnal ilmiah internasional yang diperoleh secara rutin per penerbit secara langganan	2 judul jurnal	Berlangganan jurnal ilmiah internasional secara rutin
H.	PENGABDIAN KEPA			
1		Jumlah pelayanan/ PKM yang dilakukan dosen tetap dengan biaya sendiri/ Poltekkes	57 paket	Mendorong dosen melaksanakan PKM melalui penganggaran DIPA
2	Kegiatan Pelayanan/ PKM	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	52%	Mendorong dosen melaksanakan PKM berbasis riset
3		Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	8	Mendorong dosen melaksanakan PKM di wilayah yang menjadi wilayah binaan Poltekkes Kemenkes Jakarta I

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU	-	TARGET
140.	REGIATAN	SASAKAN WIOTO	CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
4	Keterlibatan mahasiswa dalam	Jumlah mahasiswa terlibat penuh, namun tanggung jawab ada di dosen dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	66 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
5	kegiatan pelayanan/ PKM	Jumlah mahasiswa terlibat penuh dan diberi tanggung jawab dalam melakukan kegiatan pelayanan/ PKM	30 orang	Mendorong mahasiswa untuk aktif melakukan kegiatan pengabdian masyarakat
6	Pendanaan kegiatan Pelayanan/ PKM	Jumlah dana Pelayanan/ PKM yang dianggarkan DIPA	5.500.000/dos en tetap/ tahun	Membuat usulan anggaran DIPA PKM dengan menghitung jumlah dosen tetap dikali 4 juta
I.	LUARAN DAN CAPAI	AN TRIDHARMA PERGURUAN	N TINGGI	
1	Mahasiswa berprestasi tingkat regional/Nasional/inte rnasional	Mahasiswa terpilih dan yang dikirimkan untuk mengikuti kompetensi tingkat tingkat regional/Nasional/internasio nal	8 Orang	Melakukan seleksi mahasiswa berprestasi tingkat Poltekkes Kemenkes Jakarta I dan mengirimkannya ke Tingkat Nasional
2	Pengukuran besarnya kelulusan mahasiswa berdasarkan ketentuan akademik dan tahun akademik	Presentasi jumlah mahasiswa dalam jangka waktu studi minimal yang dipersyaratkan (tepat waktu)	96.85%	Memberikan kuliah remedial bagi mahasiswa yang memilik nilai akademik yang kurang sehingga tidak menanmbah semester
3	Pengukuran kualitas akademik lulusan melalui nilai IPK	Presentasi mahasiswa yang lulus dengan IPK ≥ 3.25	85%	Motivasi belajar mahasiswa
4	Pengukuran kelulusan uji kompetensi	Presentase kelulusan mahasiswa melalui uji kompetensi	96%	Meningkatkan peran pembimbing akademik dan melakukan try out uji kompetensi internal kampus
5	Pengukuran tingkat penyerapan lulusan di pasar kerja	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan	80%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keoentingan untuk pendayagunaan lulusan
6	Kesesuaian bidang pekerjaan lulusan	Presentase lulusan yang memperoleh pekerjan sesuai dengan bidang ilmu	85%	Meningkatkan kerjasama dengan institusi pelayanan dan pemangku keoentingan untuk pendayagunaan lulusan
7	Artikel	Jumlah Artikel peneltian yang disitasi dalam satu tahun terakhir	16	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan publikasi hasil penelitian

No.	KEGIATAN	SASARAN MUTU		TARGET
			CAPAIAN	STRATEGI & USAHA
8	Produk/Jasa yang diadopsi masyarakat	Jumlah karya/produk/jasa yang diadopsi oleh masyarakat dalam satu tahun	8	Meningkatkan motivasi dosen untuk melakukan kegiatan PkM berdasarkan hasil penelitian
9		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	20	Meningkatkan motivasi dosen untuk mendaftarkan karya mereka sebagai hak kekayaan intelektual

B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi

Adapun permasalahan strategis yang dihadapi oleh Politeknik Kesehatan Jakarta I adalah:

- 1. Kurangnya informasi dan *feedback* dari alumni yang sudah bekerja, sehingga Poltekkes Kemenkes Jakarta I kesulitan mendapatkan informasi mengenai jumlah alumni yang sudah terserap di lapangan kerja;
- 2. Promosi Poltekkes yang belum menyeluruh di lintas provinsi;
- 3. Jumlah dosen masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa;
- 4. Sebagian Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I belum menjadi arah rujukan dalam hal kunjungan/ studi banding dari instansi lain;
- 5. Bahan ajar dalam bentuk buku, diktat atau pedoman praktik belum tersedia 100%:
- 6. Masih ada beberapa dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik;
- 7. Belum seluruhnya bendahara memiliki sertifikat sebagai bendahara;
- 8. Poltekkes Kemenakes Jakarta I belum menjadi Poltekkes BLU (Badan Layanan Umum);
- 9. Masih minimnya dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki pendidikan S3;
- 10. Tenaga Fungsional Pustakawan yang masih kurang;

C. Terobosan yang Dilakukan

Upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tupoksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I melakukan beberapa terobosan, yakni :

1. Lebih aktif dalam mencari informasi dan menghubungi alumni yang sudah bekerja. Dengan adanya aplikasi Tracer Study Online dan Verifikasi Alumni

- diharapkan bisa mempermudah dalam mendapatkan informasi penyerapan lulusan di pasar kerja.
- 2. Untuk mencapai target jumlah pendaftar Sipenmaru, diharapkan meingkatkan promosi melalui kampus fair dan surat penawaran kepada lulusan SLTA;
- 3. Menambah Dosen sesuai dengan kebutuhan;
- 4. Memperbanyak kerjasama dengan pihak ketiga;
- 5. Memperluas kerjasama dan informasi untuk mempromosikan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagai rujukan kunjungan/ studi banding;
- 6. Melengkapi bahan ajar guna mendukung pembelajaran yang optimal;
- 7. Mendorong dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik untuk mendapatkan sertifikat pendidik;
- Mengirim staf keuangan untuk mengikuti kegiatan pelatihan perbendaharaan;
- 9. Merencanakan Poltekkes Kemenkes Jakarta I untuk menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Kedepannya;
- 10. Mendorong dosen yang belum S3 untuk mengikuti Tugas Belajar (Tubel) S3;
- 11. Menambah tenaga pustakawan dan mendorong tenaga pustakawan yang ada untuk mengusulkan jabatan fungsional pustakawan;

BAB IV HASIL KERJA

A. Pencapaian Tujuan Dan Sasaran

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2021 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Pencapaian tujuan dan sasaran oleh Polteknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2021 dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem pendidikan

Sistem pendidikan yang berjalan saat ini adalah mengacu pada kebijakan dari Kementerian Kesehatan melalui Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan. Kebijakan yang ada melalui lembaga pendidikan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta menyelenggarakan pendidikan Diploma III dan Diploma IV bidang kesehatan. Pengaturan tentang seleksi penerimaan mahasiswa baru, kurikulum, standar dosen dan standar sarana dan prasarana pendidikan, sistem penilaian dan akreditasi pendidikan mengacu pada pedoman-pedoman yang ditetapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan, Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes dan Kemendikbud setelah proses alih bina.

Proses penerimaan mahasiswa baru selama ini berjalan sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes, dimana telah ditetapkan jadwal Sipenmaru, jumlah mahasiswa yang diterima sesuai dengan nilai akreditasi jurusan, persyaratan calon peserta didik disesuaikan dengan jurusan/program studi masing-masing. Untuk jenis tes masuk terdiri dari uji tulis dan tes kesehatan. Psikotest sebagai bahan pertimbangan untuk menetapkan kelulusan. Untuk Jurusan Ortotik Prostetik dilakukan wawancara dalam Bahasa Inggris. Soal uji tulis selama ini disiapkan oleh Pusat Pendidikan SDM Kesehatan. Pendaftar dalam Sipenmaru yang paling banyak tertuju pada pemilihan Prodi Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners. Jurusan

Kebidanan dan Keperawatan. Sedangkan untuk Jurusan Kesehatan Gigi dan Jurusan OP masih kurang peminatnya.

Polteknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai 4 Jurusan dengan 5 Program Studi. Jurusan Keperawatan Program Studi Program studi D III Keperawatan dan Program Studi Keperawatan Program Sarjana Terapan dan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Program Profesi, Jurusan Kebidanan Program Studi DIII Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi Program Studi DIII Kesehatan Gigi, Jurusan Orthotik Prostetik Program Studi DIV Orthotik Prostetik.

yang ada di Politeknik Kemenkes Jakarta I adalah Jurusan Keperawatan Program studi D III Keperawatan, Jurusan Keperawatan Program studi D IV Keperawatan + Profesi Ners, Jurusan Kebidanan Program studi D III Kebidanan, Jurusan Kesehatan Gigi Program Studi D III Kesehatan Gigi, dan Program D IV Ortotik Prostetik.

Kurikulum pendidikan selama ini masih mengacu pada kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan untuk kurikulum inti (Nasional) untuk Jurusan keperawatan, Kebidanan,Kesehatan Gigi. Sedang kurikulum Jurusan OP mengacu pada Internasional Standard Prosthetic Orthotics (ISPO) tahun 2005, keputusan Kemendiknas Nomor 232/U/2000 tahun 2000. Selanjutnya untuk kurikulum institusi ditetapkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Jakarta I. Seluruh Jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I saat ini menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Beban studi untuk program D III Keperawatan 111 SKS, Program Studi D IV Keperawatan 147 SKS + Profesi Ners 36 SKS, Program Studi D III Kebidanan 112 SKS, Program Studi D III Kesehatan Gigi 111 SKS, Program Studi DIV Orthotik Prostetik 144 SKS

Penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan sistem kredit semester yang telah ditetapkan paket SKS pada setiap semester. Masa studi Program Diploma III ditetapkan selama 6 semeter yang dapat ditempuh 6 semester dan selambat-lambatnya sampai 10 semester. Pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 minggu termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Beban belajar dalam satu minggu 50 -60 jam atau 8 – 10 jam perhari.

Perkuliahan dilaksanakan pada hari Senin s/d Jum'at kecuali praktik klinik/lapangan juga dilaksanakan pada hari Senin s/d Sabtu.

Sistem pembelajaran selama ini meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik/lapangan. Pembelajaran praktika selama ini dilaksanakan di Kampus dan di RS. Pembelajaran Klinik/lapangan selama ini dilaksanakan di RS, Puskesmas, Klinik dan Komunitas. Mahasiswa melaksanakan tahap-tahap pembelajaran mulai dari teori, praktika dan selanjutnya klinik/ lapangan. Sebelum masuk ke pembelajaran klinik /lapangan mahasiswa harus terlebih dahulu lulus pembelajaran praktika. Evaluasi pembelajaran meliputi ujian tengah semester, ujian semester dan ujian akhir program. Pada tahun akademik 2020/2021 Prodi D III Keperawatan, D III Kebidanan, D III Kesehatan Gigi, D IV Orthotik Prostetik mengikuti Uji Kompetensi dan mendapat hasil lulus 100%.

2. Sumber Daya Manusia

Tenaga pengajar pada masing-masing jurusan selama ini terdiri dari dosen tetap dan dosen tidak tetap dibantu dengan instruktur dan PLP Ahli. Jumlah Dosen tetap pada Jurusan Keperawatan sebanyak 19 orang, Instruktur 8 orang. Jurusan Kebidanan jumlah dosen tetap 21 orang dan instruktur 3 orang, Jurusan Kesehatan Gigi jumlah dosen tetap 18 orang, instruktur 4 orang. Jumlah dosen tetap pada Jurusan Ortotik Prostetik 5 orang dibantu 12 orang instruktur. Dari jumlah dosen tersebut, hampir seluruhnya sudah mendapatkan sertifikasi pendidik. Jumlah peserta didik pada tahun 2020/2021 per Desember 2021 sebanyak 836 siswa yang terdiri Jurusan Keperawatan 192 orang, Jurusan Kebidanan 230 orang, Jurusan Kesehatan Gigi 152 orang, Jurusan OP sebanyak 63 orang dan Prodi D IV Keperawatan 173 orang.

3. Sarana dan Prasarana

Dukungan sarana dan prasarana pembelajaran laboratorium untuk ketrampilan profesi sudah dimiliki masing-masing jurusan walaupun masih perlu ditingkatkan dalam jumlah dan kualitas peralatan sesuai dengan standar. Untuk laboratorium medik dasar ada sebagian yang masih menggunakan laboratorium luar Poltekkes Kemenkes khususnya untuk laboratorium

mikrobiologi dan parasitologi. Dukungan sarana perpustakaan saat ini sudah melaksanakan sistem terpadu, layanan perpustakan belum maksimal dikarenakan masih terbatasnya tenaga pengelola perpustakaan. Sarana media dan alat bantu mengajar selama ini sudah mencukupi namun perlu ditingkatkan dimasa mendatang. Dukungan sarana pembelajaran di klinik dan di lapangan selama ini sudah terjalin kerjasama dengan beberapa Rumah Sakit dan Klinik. Berikut adalah Rumah Sakit dan Klinik yang sudah bekerjasama dengan Politeknik Kesehatan Jakarta I:

Tabel 4. 1 Kerja Sama Lahan Praktik Rumah Sakit

No.	Instansi	Jangka Waktu
1	RSUP Persahabatan	1 tahun
2	RSUPN Cipto Mangun Kusumo	5 tahun
3	RSAB Harapan Kita	2 tahun
4	RSUD Budhi Asih	2 tahun
5	RSUD Kec. Tebet	3 tahun
6	RS Marinir Jakarta Selatan	3 tahun
7	YPAC Jakarta	2 tahun
8	RSUD Pasar Rebo	1 tahun
9	RS Bhayangkara Brimob	2 tahun
10	RSUD Jati Padang	1 tahun
11	RS dr. Suyoto Pusrehab Kemhan	3 tahun
12	RSPAD Gatot Subroto	3 tahun
13	RS Setia Mitra Jakarta	3 tahun
14	RS Marzoeki Mahdi Bogor	3 tahun
15	RSGM Yarsi	3 tahun

Beberapa Rumah Sakit dan Puskesmas membatasi jumlah mahasiswa yang melakukan pembelajaran praktik klinik.

Tabel 4. 2 Kerja Sama Lahan Praktik Klinik Mandiri

No.	Instansi	Jangka Waktu
1	Bidan Praktik Mandiri Sri Muryani, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
2	Bidan Praktik Mandiri Hartati Saragih, SST, M.Kes	3 tahun
3	Klinik Allysa Medika	3 tahun
4	Klinik Saadah Prawiro	3 tahun
5	Bidan Praktik Mandiri Umi Habibah Am.Keb, AKM, M.Kes	3 tahun
6	Bidan Praktik Mandiri Ika Widiastuti, S.Tr.Keb	3 tahun
7	Klinik Pratama Az-Zahra	3 tahun
8	Klinik Pratama Rumah Sehat Keluarga	3 tahun
9	Klinik Utama Anny Raharjo	3 tahun
10	Klinik Widis Medika	3 tahun
11	Bidan Praktik Mandiri lin Handayani, SST, M.Keb	3 tahun
12	KPRI Najwa Medika	3 tahun
13	Klinik Ismail Medika	3 tahun
14	Klinik KPRI Kita	3 tahun
15	PMB Dewi, S.ST	3 tahun
16	PMB Enok Siti R.M, Amd.Keb	3 tahun
17	PMB Lilis Suryani, S.ST	3 tahun
18	PMB Muharomah, Amd.Keb	3 tahun
19	PMB Nina, S.Tr.Keb	3 tahun
20	PMB Nuraini Supriati, S.Tr.Keb	3 tahun
21	PMB Rina Sariana, Amd.Keb	3 tahun
22	PMB Tine Yasa, Amd.Keb	3 tahun
23	PMB Herni	3 tahun
24	PMB Rina Sundari, AM.Keb	3 tahun
25	Klinik Bidan Nila	3 tahun
26	PMB Umu Cholifah, Amd.Keb	3 tahun
27	PMB Muryati Koeswinarto	3 tahun
28	Klinik Pratama Rani Permata Medika	3 tahun
29	PMB Endang Susilowati, A.Md.Keb, SKM	3 tahun
30	Klinik Rosiana	3 tahun

No.	Instansi	Jangka Waktu
31	PMB Pudji Astuti, SST	3 tahun
32	PMB Ermiyati, AM.Keb	3 tahun
33	PMB Siti Maimunah, AM.Keb	3 tahun
34	PMB Ika Susanti	3 tahun
35	PMB Farina Mukas, SST	3 tahun
36	PMB Hj Neneng Yulianti, SST	3 tahun
37	PMB Dhora Yufita, SST	3 tahun
38	PMB Sri Wartini, STR. Keb	3 tahun
39	PMB Dian Sari Wahyuni, STR. Keb	4 tahun
40	Klinik Mutiara	3 tahun
41	PMB Wermina, Amd. Keb	3 tahun
42	Klinik Bidan Rizka	3 tahun
43	PMB Darmisih, Am.Keb	3 tahun
44	PMB Novayanti Simbolon, Am.Keb	3 tahun
45	KPRI Tugu Sawangan Baru	3 tahun
46	PMB Eka Rohmawati, STr.Keb	3 tahun
47	Klinik Bidan S. Noer Aini	3 tahun

4. Akreditasi Pendidikan

Berikut ini hasil Akreditasi yang didapat oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

a. Jurusan Keperawatan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor: 0387/ LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 20 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Keperawatan **361**, peringkat **A** (Sangat Baik)

b. Jurusan Kebidanan

Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0642/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I. Nilai Akreditasi Jurusan Kebidanan 368, peringkat A (Sangat Baik) Masa berlaku lima tahun.

c. Jurusan Kesehatan Gigi

Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor : 0446/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2020 tanggal 27 November 2020 tentang Akreditasi Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I dengan nilai 365, peringkat A (Sangat Baik). Masa berlaku lima tahun.

d. Jurusan Ortotik Prostetik

Pada tahun 2017 Jurusan Ortotik Prostetik melakukan Reakreditasi dengan hasil berdasarkan Surat Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) Nomor : 0840/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2017 tanggal 30 Desember 2017 tentang Status, Nilai dan Peringkat Akreditasi Program Studi diploma empat orthotik prostetik Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan nilai 321 (B). Masa berlaku lima tahun sampai dengan 30 Desember 2022. Selain itu Prodi Sarjana Terapan Ortotik Prostetik juga telah terakreditasi oleh International Society Prosthetics and Orthotics (afiliasi dengan World Health Organization) dengan level kategori 1 atau level tertinggi untuk penyelenggaraan pendidikan Ortotik Prostetik masa berlaku 3 tahun hingga tahun 2023.

B. Pencapaian Kinerja

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada tahun 2021 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan terkait dengan tugas dan Pokoknya sebagai institusi pendidikan yang menghasilkan tenaga kesehatan. Hasil pencapaian tujuan dan sasaran yang telah dicapai oleh Polteknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4. 3 Capaian Indikator Kinerja Utama tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio Dosen dan Mahasiswa	1:20	1:13
2	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	a 82.00% 91.23%	
3	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	8 wilayah
4	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi	Karya yang diusulkan mendapat HKI	114	84
5	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	88.5	140
6	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan Dosen dalam 1 tahun	35 judul	35 judul
7	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah Dosen S3	13%	15.87%
8	Dosen yang berperstasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional	1	0.5
9	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks Kepuasan Masyarakat	3.2	3.3
10	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan	15%	21.03%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11	Persentase Kululusan Ujian Kompetensi	Persentasi kelulusan uji kompetensi	96.25%	99.47%
12	Prestasi Mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)	0.250	0.444
13	Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	13.97%	13.59%
10	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	6.796.700.000	6.632.733.750

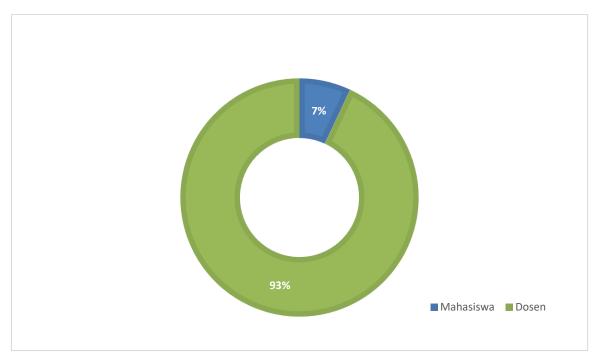
1. Rasio Dosen Terhadap Mahasiswa

Tabel 4. 4 Target dan Realisasi Indikator Lulusan Tepat Waktu

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Rasio dosen dengan mahasiswa	1:20	1:13	1.16

Capaian pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja, rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1 dosen berbanding 13 mahasiswa dengan capaian kinerja 1,16. Capaian kinerja didapat dari nilai deviasi sebesar 45% dimasukan ke dalam tabel dan dihasilkan angka range regulasi sebesar 145%. Selanjutnya angka range regulasi ini dihitung menggunakan rumus capaian IKU yakni nilai range regulasi dikalikan Bobot IKU sebesar 80% dan dihasilkan angka 1,16. Target yang ditetapkan sebelumnya terealisasi mencapai 1:13 dari target yang ditetapkan sebesar 1:20 dengan capaian kinerja sebesar 1,16.

Gambar 4. 1 Perbandingan Jumlah dosen dengan Mahasiswa Tahun 2021



Dari gambar di atas dapat dilihat perbandingan jumlah Dosen dengan Mahasiswa. Dosen sebanyak 63 orang (7%) terdiri dari seluruh program studi dengan kualifikasi pendidikan S2 dan S3. Untuk mahasiswa, ada sebanyak 836 orang (93%) yang terdiri dari seluruh program studi, tingkat satu sampai dengan tingkat empat.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian rasio dosen terhadap mahasiswa. Capaian pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja persentase rasio dosen dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 1:13 dari target yang ditetapkan sebesar 1 : 20 dengan capaian kinerja sebesar 1,16.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Keberhasilan penyampaian materi pelajaran salah satunya dipengaruhi oleh dosen yang mengajar. Hal tersebut berkaitan dengan rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa. Sesuai dengan Permenristekdikti nomor 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Permen Ristek Dikti Nomor 26 Tahun 2015 Tentang Registrasi Pendidik Pada Perguruan Tinggi. Pada BAB III bagian C pada Peraturan tersebut dikatakan bahwa rasio Dosen terhadap mahasiswa adalah 1:30.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam perbandingan Dosen dengan peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta Ladalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2021 memasuki usia purna bakti.
- b. Pelasanaan tugas belajar untuk Dosen;
- c. Keterbatasan sumber daya manusia, terkait dengan penerimaan tenaga pendidik;
- d. Kualifikasi pendidikan yang dibatasi minimal Magister;

Faktor pendukung:

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dosen memiliki kualifikasi akademik dan telah menguasai kompetensi dan memiliki sertifikat pendidik.
- c. Adanya dosen berkualifikasi S2 dan S3.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen untuk meningkatkan jenjang karir melalui tugas belajar;
- b. Mendorong dosen untuk mengikuti workshop dan pelatihan terkait kompetensi bidang keilmuan
- c. Mendorong dosen untuk mendapatkan sertifikat pendidikan bagi yang belum meiliki sertifikat pendidik.

2. Persentase Serapan Lulusan ≤ 1 tahun

Tahun 2021, persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan sampai dengan 1 tahun setelah wisuda sebesar 92.98% dari 80% target yang ditetapkan. Lulusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sebagian besar bekerja di rumah sakit baik negeri maupun swasta, Puskesmas, klinik dan perusahaan. Lulusan Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi umumnya bekerja di dalam negeri.

Tabel 4. 5 Presentase Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di pasar Kerja ≤ 1 tahun Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase serapan lulusan di pasar	82%	91.23%	108.33%
kerja ≤1 tahun	OZ /0	91.23/0	100.33 //

Pada tabel 4.5. di atas dapat dilihat persentase serapan lulusan di pasar kerja sampai dengan satu tahun dengan target 82%, realisasi sebesar 91.23% dengan capaian kinerja sebesar 108.33%

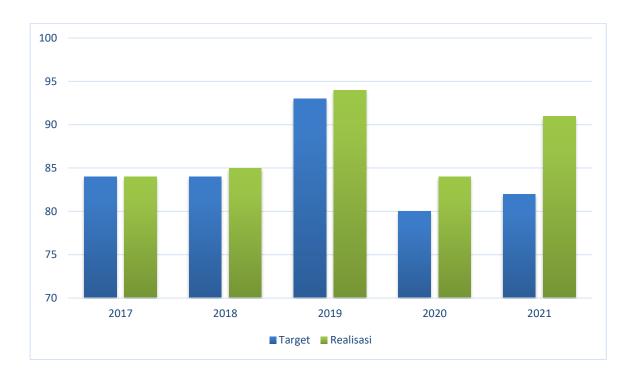
Tabel 4. 6 Jumlah Lulusan di pasar kerja ≤ 1 tahun TA. 2020/2021

Program Studi	Jumlah lulusan TA 2019/2020	Sudah Bekerja	Belum Bekerja	Sudah Bekerja (%)
Perawat	78	58	20	74,36
RPL Keperawatan	38	38	0	100,00
Kebidanan	78	72	6	92,31
Kesehatan Gigi	40	36	4	90,00
Kesehatan Gigi Kelas Karyawan Reguler	26	26	0	100,00
RPL Kesehatan Gigi	62	62	0	100,00
Ortotik Prostetik	20	20	0	100,00

Proses penyerapan lulusan selain dilakukan setelah wisuda, juga dilakukan rekrutmen oleh beberapa rumah sakit sebelum wisuda seperti dari RS. Cipto Mangunkusumo dan Brawijaya Hospital serta beberapa kegiatan kerjasama pendayagunaan lulusan lainnya dengan lembaga pengerah tenaga kerja dengan memberikan data alumni setiap tahun kepada lembaga tersebut.

Informasi tentang lowongan pekerjaan selain ditempel dipapan pengumuman di Direktorat dan program studi juga diupload diwebsite dan facebook Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Gambar 4. 2 Capaian Indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja ≤1 Tahun Tahun 2017 - 2021



Pada grafik di atas diketahui target dan realisasi capaian indikator Kinerja Serapan Lulusan di Pasar Kerja setiap tahun mulai dari tahun 2017 sampai dengan 2021. Setiap tahun diperoleh realisasi mencapai 100%.

Analisis Penyebab Penurunan Kinerja

Beberapa faktor yang berpengaruh pada penyerapan lulusan adalah:

- a. Alumni masih ada yang tidak melaporkan diri atau mengirimkan data ketika sudah bekerja.
- b. Keterbatasan formasi dan lapangan kerja bidang keahlian tertentu, khususnya untuk lulusan diploma III Kebidanan.
- c. Penggunaan aplikasi khusus alumni di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I masih belum optimal.
- d. Peran ikatan alumni belum optimal dalam pemasaran lulusan.
- e. Belum ada unit yang menangani job carier dan alumni.
- Sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. f.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Program Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah serapan lulusan memperoleh pekerjaan 84.21%, sedangkan capaian tahun 2020 sebesar 100%. Capaian lulusan tahun ini sudah mencapai target rencana aksi yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian kinerja, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya lain agar serapan lulusan lebih maksimal.

Alternatif Solusi

Upaya peningkatan penyerapan lulusan di pasar kerja antara lain:

- a. Mengingatkan calon wisudawan untuk melaporkan secara online melalui laman tracer study di website Poltekkes Kemenkes Jakarta I terkait dengan pekerjaan yang diperoleh pasca wisuda.
- b. Meningkatkan kerjasama/MoU dengan institusi pelayanan kesehatan dan bidang usaha lain yang relevan dalam menyalurkan alumni.
- c. Mendorong adanya unit atau urusan yang menangani job carier dan alumni.
- d. Meningkatkan peran ikatan alumni dalam pemasaran lulusan.
- e. Meningkatkan pendataan alumni melalui jejaring sosial media seperti twitter, instagram, facebook, dan whatssap grup Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- Menjalin komunikasi dengan koordinator lulusan per angkatan untuk memudahkan pencarian informasi.
- g. Mengumpulkan informasi dari alumni yang melakukan legalisir ijazah, transkrip, surat keterangan lulus, STR.
- h. Menyusun buku alumni setiap angkatan yang berisi biodata lengkap untuk diberikan kepada instansi yang telah melakukan kerjasama pendayagunaan lulusan dan untuk memudahkan menghubungi alumni ketika diperlukan.

3. Jumlah Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Wilayah Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Pengabdian kepada			1000/
Masyarakat berbasis wilayah	6 wilayah	8 wilayah	120%

Tahun 2021 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah oleh dosen sebanyak 8 wilayah dari 6 target wilayah yang telah ditetapkan, dengan capaian kinerja 120%. Kemampuan capaian Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melampaui dari target yang ditetapkan.

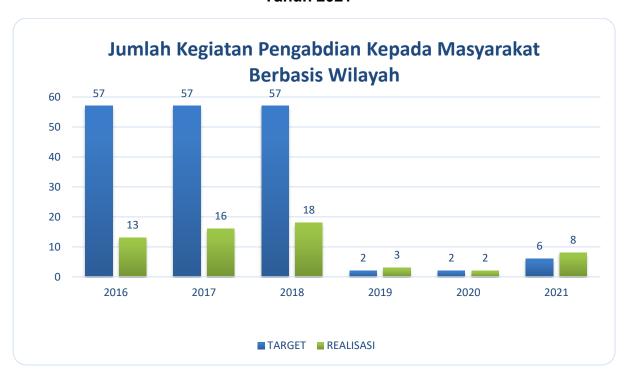
Tabel 4. 8 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah **Tahun 2021**

No.	Wilayah	Keterangan
1.	Deteksi Dini Pertumbuhan Perkembangan Dan Pelatihan	
	Bagi Guru Paud Dan Kader Pada Anak Pra Sekolah Di	Terlaksana
	Wilayah Kerja Puskesmas Ragunan – Jakarta Selatan	
2.	Peran Serta Masyarakat Dalam Pengendalian Faktor	
	Risiko Stroke Melalui Penerapan Kartu Kendali Stroke	Terlaksana
	(Kks) Di Kelurahan Cilandak Timur – Jakarta Selatan	
3	Optimalisasi Kelas Yoga Vinyasa Oleh Ibu Hamil Trimester	Terlaksana
	lii Di Klinik Musytasyfah - Karawang	Teriansaria
4	Pemberdayaan Peran Kader Dalam Meningkatkan	
	Kesehatan Bayi Melalui Pelatihan Pijat Bayi Di Kecamatan	Terlaksana
	Beji - Depok	
5	Penggunaan Kombinasi Jus Buah Dan Suplementasi Zat	
	Besi Untk Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Siswa	Terlaksana
	Sdi Azmia Kecamatan Bojongsari- Depok	

No.	Wilayah	Keterangan
6	Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Orangtua	
	Dalam Melakukan Pemeliharaan Gigi Susu Anak Usia Dini	Terlaksana
	Di Paud Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok	
7.	Pendayagunaan Tanaman Serat Eceng Gondok Sebagai	
	Bahan Baku Anyaman Pembuat Soket Prostetis Di Setu	Terlaksana
	Cipondoh - Cipondoh	
8.	Mewujudkan Rmaja Jalanan Sehat Sehat Melalui	
	Pembinaan Kelompok Swabantu Remaja - Kramat Jati	Terlaksana
	Jakarta Timur	

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa ada sebanyak 8 kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah yang dilaksanakan masing-masing dengan wilayah yang berbeda, diantaranya wilayah Jakarta Selatan dan wilayah Jakarta Timur.

Gambar 4. 3 Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Wilayah **Tahun 2021**



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dilaksanakan mulai tahun 2016 - 2021. Pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 belum pernah mencapai realisasi 100% sesuai target. Pada tahun 2019 sampai dengan 2021 kegiatan pengabdian masyarakat dapat dicapai 100%.

Terdapat perbedaan angka yang begitu jauh ataran 2016-2018 dan 2019-2020 hal ini dikarenakan berbeda jenis kegiatan pengabdian masyarakat, dimana pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 jenis pengabdian masyarakat ditentukan kerdasarkan jumlah kegiatan, dan di tahun 2019-2021 perhitungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihitung berdasarkan wilayah binaan

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah Pengabdian kepada Masyarakat berbasis wilayah yang dilakukan oleh Dosen. Target yang dicanangkan pada tahun 2021 adalah 6 wilayah dengan capaian tahun ini 8 wilayah.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim PkM dapat memanfaatkan sumber daya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes seperti gedung, laptop, LCD, mobil untuk membantu kelancaran kegiatan PkM. Selain itu, ditunjuk Unit Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola pelaksanaan PkM agar dapat berjalan efektif dan efisien.

Analisis Penyebab Peningkatan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Beberapa dosen pada tahun 2021 memasuki usia purna bakti.
- b. Jenis pengabdian kepada masyarakat belum berorientasi pada hasil penelitian yang telah dilakukan selama ini
- c. Beberapa kegiatan pengabdian masyarakat bersifat insidental
- d. Belum memanfaatkan sumber-sumber kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ada di Kemenristek Dikti.

Faktor pendukung

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagian dilakukan melalui mekanisme DIPA
- c. Adanya pedoman panduan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Poltekkes Kemenkes Jakarta I
- d. Sarana dan prasarana kegiatan pengabdian kepada masyarakat memadai
- e. Terdapat beberapa dosen diundang sebagai narasumber institusi lain.

Alternatif Solusi

Upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas capaian tersebut dapat dilakukan hal-hal berikut:

- a. Mendorong dosen melakukan kegiatan PkM dengan memanfaatkan programprogram unggulan pemerintah, namun juga memperhatikan visi dan misi institusi atau prodi.
- b. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian.
- c. Meningkatkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak
- d. Mendorong dosen melakukan pengabdian masyarakat terprogram yang berkelanjutan.

4. Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau Produk Inovasi

Capaian indeks HKI terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Capaian Indikator Kinerja Indeks HKI Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks HKI	114	128	129.12 %

Capaian indeks HKI pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai 128 dari target yang ditetapkan sebesar 114 dengan persentase capaian kinerja sebesar 129,12%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada tahun 2020 ditetapkan indokator capain kinerja yang berhubungan dengan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Tahun 2021 HKI masuk dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 114, pada tahun 2021 berdasarkan indikator kinerja indeks HKI dapat terealisasi target yang ditetapkan yaitu mencapai indeks 128 dengan persentase capaian kinerja sebesar 129.12%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pemasyarakatan HKI di Poltekkes Kemenkes Jakarta I menimbulkan kesadaran akan pentingnya daya kreasi dan inovasi intelektual sebagai kemampuan yang perlu diraih oleh para sivitas sebagai faktor penentu kemampuan daya saing. Pendaftaran HKI sudah difasilitasi oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, dengan menggunakan media berupa website yang dapat diakses secara online.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam melakukan pendaftaran HKI ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual:

- a. Masih adanya tenaga pendidikan yang belum faham cara pendaftaran HKI secara online.
- b. Pendaftaran HKI berbayar;
- c. Belum adanya pedoman khusus terkait dengan pendaftaran HKI.

Faktor pendukung:

- a. Adanya penilaian untuk kegiatan mengajar dalam Penilaian Angka Kredit dan Beban Kerja Dosen
- b. Dapat digunakan sebagai dokumen pendukung akreditasi institusi dan akreditasi program studi.
- Tersedianya anggaran untuk mendukung HKI yang bersumber DIPA

5. Penelitian yang dipublikasikan

Kondisi yang dicapai:

Target dan realisasi jumlah publikasi karya ilmiah tahun 2021 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Indeks Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah **Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasi di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	88.5	140	150.28%

Tahun 2021, jumlah nilai publikasi karya ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah sebesar 140 poin dari 88.5 poin yang ditargetkan dengan capaian kinerja sebesar 150.28%.

Tabel 4.11 Jumlah Publikasi Karya Ilmiah yang Publikasikan di Jurnal Ilmiah **Tahun 2021**

No	Judul Publikasi	Danulia	Status Jurnal	
No.	Judui Publikasi	Penulis	Nas	Int
1	Knowledge And Attitudes Of Dental And Oral Health Maintenance In Pregnant Women (Case Study: Obstetrics And Gynecology Polyclinic At Pertamina Central Hospital, Jakarta)	Ita Yulita, Tedi Purnama, Yani Marliani		V
2	The Effectiveness Of Salt Solution Gargle To Reduce Pain Through Monitoring The Pufa Index At Dr. Dradjat Prawiranegara Serang, Banten In 2018	Ita Astit Karmawati, Indrayati Padjeri, Rahaju Budiarti, Syifa Yulia Lestari		V
3	Informed Consent To Patients In Root Canal Treatment (Case Study: Melati Dental Clinic Jakarta, Indonesia)	Pudentiana Rr, Tedi Purnama, Syifa Yulia Lestari		V
4	Counseling With Tooth Brushing Demonstration Method As An Effort To Improve Tooth Brushing Skills And The Status Of Dental And Oral Hygiene In Early Childhood At School	Ngatemi, Tedi Purnama		V
5	Dental Care Interventions As Efforts To Reduce Pufa Index And Improve Nutritional Status In Children Aged 9-12 Years In Orphanages	Indrayati Fadjeri, Rahaju Budiarti, Tedi Purnama		V
6	Determinants Of Parental Behavior In Maintaining Deciduous Teeth In Early Childhood: A Cross Sectional Study	Ni Nyoman Kasihani, Ngatemi, Tedi Purnama		V

Nic	Indul Dubline:	Danulio	Status	Jurnal
No.	Judul Publikasi	Penulis	Nas	Int
7	Academic Stress On The Incidence Of Recurrent Aphthous Stomatitis: A Cross Sectional Study	Tedi Purnama, Rizki Sofian, Bimi G Sasongko, MF Sabilillah, Hadiyat Miko, Yonan Heriyanto		>
8	Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Calon Pengantin Wanita (Studi Kasus: Puskesmas Kecamatan Cipayung Jakarta Timur)	SN Indarto, NN Kasihani, Rini Widiyastuti, Rahaju Budiarti, Tedi Purnama	V	
9	Indeks Dmf-T Dan Periodontitis Pada Pasien Di Klinik Pertamedika Yos Sudarso Jakarta Utara	Pudentiana Rr RE, Indrayati Fadjeri, Dwi Priharti, Mariyati Mariyati	V	
10	Knowledge Of Oral And Dental Health Impacts The Oral Hygiene Index Simplified (Ohi-S) Of Primary School Children	Pudentiana, Tedi Purnama, SN Tauchid, Neni Prihatiningsih		V
11	Independence Of Brushing Teeth To Free-Plaque Score In Preschool Children: A Cross Sectional Study	Ngatemi, Tedi Purnama, Ni Nyoman Kasihani		V
12	How Is The Oral Hygiene Of Elementary School Students?- Saliva Ph, Saliva Volume And Saliva Viscosity	Quroti A'yun, Tedi Purnama		>
13	Gargling With Black Tea As An Effort To Increase Saliva Ph In Elementary School Students	Quroti A'yun, Resha Widyasari, Dwi Eni Purwati, Tedi Purnama		٧
14	Pencegahan Karies Gigi Melalui Aplikasi Fluoride Varnish Terhadap Murid Sd Islam Teladan Al Hidayah:	Vitri Nurilawaty, Rahaju Budiarti, Erwin Erwin, Tedi Purnama	V	
15	Pengetahuan Tentang Penyebab Dan Dampak Kehilangan Gigi Terhadap Kejadian Kehilangan Gigi Pada Lansia	Lelli Adi Wahyuni, Vitri Nurilawaty, Rini Widiyastuti, Tedi Purnama	V	
16	How Do Patient Satisfaction In Dental Polyclinic?-Patient Characteristics And Quality Of Dental Health Services	Vitri Nurilawaty, Dwi Priharti, Ngatemi, Tedi Purnama, Ruth Lasma Milan		>
17	Upaya Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Melalui Pembelajaran Tematik Anak Sds Borobudur Cilandak Timur Jakarta Selatan	Pudentiana Rr RE, Siti Nurbayani Tauchid, Nita Noviani, Dwi Priharti, Tedi Purnama	V	
18	Determinants Of Tooth Brushing Behavior In Sixth Grade Elementary School Students In Lebak Bulus Sub-District, South Jakarta	Pudentiana Rr, Tedi Purnama, Siti Nurbayani Tauchid		V
19	Knowledge Of Periodontal Desease And Oral Hygiene Status (Ohi-S) To Periodontal Desease: A Cross Sectional Study	Quroti A'yun, Ani Subekti, Tedi Purnama		V
20	Parental Knowledge About Tooth Growth And The Condition Of	Dwi Priharti, Tedi Purnama, Yofiana Darlis		V

No.	Judul Publikasi	Penulis	Status Jurnal		
140.		i citalis	Nas	Int	
	Crowded Teeth In Elementary School Students				
21	Carbohydrate Diet During The Covid-19 Pandemic (Case Study: 4 Th Grade Students Of Elementary School 02 Meruya Utara, West Jakarta)	Vitri Nurilawaty, Tedi Purnama, Maulida Fatimatuz Zahra		V	
22	Dental Health Education With Zoom Meeting Application During The Covid-19 Pandemic: Is It Effective?	Ngatemi , Tedi Purnama, Nara Milania Rahmadhani		V	
23	Family Knowledgeand Status Of Dental And Mouth Hygiene Of Inhospital Patients	Ngatemi, Emini, Tedi Purnama, Marini		V	
24	Pendidikan Kesehatan Gigi Kepada Pramuka Siaga Kwartir Ranting Pasar Minggu	Erwin Erwin, Indrayati Fadjeri, Emini Emini, Rini Widiyastuti, Vitri Nurilawaty, Eka Anggreni	V		
25	Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Gerakan 3m (Menjaga Jarak, Memakai Masker, Mencuci Tangan) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Panti Asuhan Dan Panti Jompo	Ngatemi Ngatemi, Syifa Yulia Lestari, Ita Astit Karmawati, Ita Yulita, Rahaju Budiarti, Jusuf Kristianto, Erni Mardiati, Ni Nyoman Kasihani	V		
26	Perbedaan Indeks Plak Pada Pemeriksaan Dengan Bahan Disclosing Solution Dan Biji Kesumba (Bixa Orellana)	Erwin Erwin, Asmawati Asmawati, Suhikma Sofyan	V		
27	Hubungan Kualitas Layanan Praktek Klinik Dengan Kepuasan Mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi	Ni Nyoman Kasihani, Rini Widyastuti, Indrayati Fadjeri, Emini Emini	V		
28	Model Pengembangan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah Binaan Sebagai Lahan Praktik Kerja Lapangan	I Ketut Harapan, Jean Henry Raule, Ni Nyoman Kasihani	V		
29	Antenatal Care Dan Komplikasi Persalinan Di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi Dan Kesehatan Indonesia 2017	Hariyanti Yunita Laila Astuti	V		
30	Aplikasi Cegah Anak Lahir Stunting Berbasis Android	Emy Rianti Agus Triwinarto Elina Lukman Sudarmi		V	
31	Contraceptive Counselling Among Midwives In Indonesia	Hariyanti Husnul Khatiman Heri Kuswoyo		V	
32	Correlation Between Standardized Antenatal Care With Preeclampsia Among Pregnant Women In Indonesia: Data Analysis Of Indonesian Demographic And Health Surveys 2017	Masita Sudarto ronoatmodjo Agustin Kusmayanti Hariyanti	V		

Na	Indul Bublikasi	Danulia	Status	Jurnal	
No.	Judul Publikasi	Penulis	Nas	Int	
33	Efektivitas Metode Memerah Asi Terhadap Ibu Dan Kualitas Serta Kuantitas Asi Perah	Endah Dian Marlina Rosyita Syarifah	V		
34	Efektifitas Pelatihan Kemitraan Bidan Dan Dukun Terhadap Peningkatan Komunikasi, Kerjasama Dan Komitmen Di Cikalong Wetan Kabupaten Bandung Barat	Rosyita Syarifah Endah Dian Marlina		V	
35	Effect Of Training On The Application Of ANC 10 T On Midwife Knowledge To Prevent Maternal Death In Dairi Regency Of North Sumatra Indonesia	Samsidar Sitorus Emy Rianti Juliani Purba		V	
36	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Flour Albus Pada Ibu Hamil	Ani T Prianti Husnul Khatimah Yulia Trianigsih	V		
37	Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Efek Samping Kb Suntik 3 Bulan Di Pmb Bidan Z Pamulang Barat Kota Tangerang Selatan Tahun 2019	Marlynda Happy Nurmalita Sari Vini Yuliani Mia Ikhwatun	V		
38	Information Sources A Dominant Factor Of Affecting Sexuality During Pregnancy	Siti Rahmadani Nasution Nurul Lidya Husnul Khatimh		V	
39	Peningkatan Kebugaran Bayi Melalui Baby Spa	Zeni Zaenal Muttaqin	V		
40	Senam Nifas Otaria Pada Ibu Hamil Trimester III Di PKM Kelurahan Ragunan_Nurhayati	Emy Rianti Nurul Lidya Nurhayati	V		
41	The Effectiveness Of Exercise Modification	Fitrah Ivana Paisal Henny Novita		V	
42	Pengaruh Model Deteksi Dini Kartu Kendali Stroke Terhadap Kemampuan Klien Dalam Pengendalian Faktor Resiko Stroke	Tarwoto	V		
43	The Effectiveness Of Implementing Collaborative Online Learning Between Professions In A Pandemic Period	Heni NUrhaeni Ita Astit Karmawati Ita Yulita Dwi Tyastuti		V	
44	Sosialisasi Pengetahuan Tentang Kaki Pengkor Congenital Talipes Equino Varus (Ctev) Pada Kader Di Wilayah Puskesmas Pondok Labu	Tri Riana Lestari Deby Eka Supadma Ester Syeffty Pasaribu	V		

Pada tabel di atas dapat dilihat, sebanyak 24 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi internasional , dan 20 judul karya ilmiah yang publikasi di jurnal ilmiah terakreditasi nasional.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Rencana Aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024 dicantumkan target capaian jumlah publikasi ilmiah nasional dan internasional terakreditasi yang dilakukan oleh dosen. Pada tahun 2021 ditargetkan 88,5 indeks publikasi karya ilmiah, adapun capaian indeks publikasi sebesar 140 indeks judul publikasi karya ilmiah dengan rincian 20 judul terakreditasi nasional dan 24 judul judul akreditasi internasional.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pada publikasi ilmiah dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya teknologi dan informasi Poltekkes sehingga dalam proses pengiriman naskah publikasi ke jurnal yang dituju dilakukan melalui email.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Publikasi belum mencapai target yang ditetapkan, sehingga perlu diupayakan peningkatan jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan baik pada jurnal nasional terakreditasi maupun pada jurnal internasional bereputasi.

Alternatif Solusi

Solusi pemacahan masalah

- b. Memberikan penghargaan bagi dosen yang karya ilmiah dapat dipublikasi pada jurnal nasional dan internasional;
- c. Mengirim dosen untuk mengikuti pelatihan penulisan jurnal bereputasi;
- d. Mengadakan workshop penulisan jurnal di Poltekkes Kemenkes Jakarta I;
- e. Meningkatkan kemampuan dosen menulis karya ilmiah hasil guna memenuhi standar publikasi karva ilmiah yang bereputasi:
- Memfasilitasi dosen untuk dapat mempublikasi karya ilmiah dalam jurnal nasional dan internasional dengan cara membangun kerjasama dengan berbagai pihak;
- g. Memfasilitasi anggaran bagi dosen yang akan mempublikasi karya ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.

6. Jumlah Penelitian yang Dilakukan Dosen dalam 1 Tahun

Kondisi yang dicapai:

Capaian indikator kinerja kegiatan penelitian tahun 2020 terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Penelitian yang Dilakukan oleh Dosen dalam 1 Tahun Pada Tahun 2021

Indikator	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah kegiatan Penelitian yang	35	35	115 %
dilakukan dosen dalam 1 tahun	33	33	113 %

Pada tahun 2021 Poltekkes Kemenkes Jakarta I menetapkan indikator kinerja utama kegiatan penelitian sebanyak 35 judul. Target ini juga mengacu kepada target yang terdapat pada rencana aksi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2020-2024. Realisasi jumlah penelitian yang dicapai pada tahun 2021 adalah sebanyak 35 judul judul penelitian dengan capaian kinerja sebesar 115%.

7. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3

Capaian indikator kinerja persentase jumlah dosen S3 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.13 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3 Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	13%	14.29%	104.40%

Tahun 2021, persentase pencapaian indikator kinerja dosen tetap berkualifikasi S3 sebesar 14,29% dari 13% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 104,40%

Tabel 4.14 Jumlah Dosen Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021

Jurusan	Program Studi	Jumlah Dosen
	DIII	7
Keperawatan	DIV	7
	Profesi Ners	6
Kebidanan	DIII	21
Kesehatan Gigi	DIII	18
Ortotik Prostetik	DIV	5
	Jumlah	63

Tabel 4.15 Jumlah Dosen Berkualifikasi S3 Poltekkes Kemenkes Jakarta I **Tahun 2021**

No.	lurusan	Dosen S3		
INO.	No. Jurusan		Tubel	Jumlah
1	Keperawatan	3	0	3
2	Kebidanan	2	2	4
3	Kesehatan Gigi	1	1	2
4	Ortotik Prostetik	1	0	1
Jumlah			3	10

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Tahun 2021 Capaian Indikator Kinerja Persentase Jumlah Dosen tetap berkualifikasi S3 dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target indeks 13%, realisasi 15.87% dengan persentase capaian kinerja sebesar 115,97%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I memiliki peran besar dalam peningkatan pengembangan SDM dan peningkatan daya saing. Agar peran yang strategis ini berjalan dengan baik, maka haruslah ditunjang oleh dosen dengan kualitas unggul dan berkualitas dengan kualifikasi S3.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi untuk meningkatkan kualifikasi Dosen S3 di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Kesempatan tugas belajar dosen dibatasi setiap tahunnya.
- b. Bidang keilmuan semakin berkembang sehingga dosen dituntut untuk selalu meingkatkan pengetahuan dan keilmuannya;
- c. Unit cost yang dikeluarkan cukup tinggi sehiingga dosen tidak tertarik untuk kuliah secar mandiri.

Faktor pendukung:

- a. Adanya perencanaan terarah dan matang dalam jenjang karir dosen;
- b. Dosen diberikan kesempatan untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi karena hal tersebut memberi kontribusi terhadap akreditasi institusi.
- c. Tersedianya anggaran untuk melanjutkan studi (TUBEL) dengan dibiayai institusi.

8. Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional

Capaian indikator kinerja persentase Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.16 Capaian Indikator Kinerja Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase Jumlah Dosen S3	1	1.50%	150%

Tahun 2021 pencapaian indikator kinerja persentase Dosen yang Berprestasi Nasional dan Internasional terealisasi sebanyak 1,5 dari target 1 orang yang ditetapkan di dalam SK penunjukkan Dosen Berprestasi, sehingga realisasi yang dicapai sebesar 150%, capaian kinerja kinerja 50%.

9. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian indeks kepuasan masyarakat dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Indeks Capaian Indikator Kinerjan Kepuasan Masyarakat **Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Indeks Kepuasan Masyarakat	3.20	3,30	103,13%

Berdasarkan tabel 3.15 pencapaian indikator kinerja indeks kepuasan masyarakat didapatkan hasil sebesar 3,30 dari 3,20 target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja sebesar 103,13%.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Pada Tahun 2021 capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I dengan target 3.20 Capaian Indikator Kinerja Persentase Kepuasan Masyarakat pada tahun 2021 dapat terealisasi sebesar 3,30 dengan persentase capaian kinerja sebesar 103,13%.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupaya meningkatkan pelayanan publik sebagai penyelenggara pendidikan. Hasil yang diperoleh berdasarkan hasil survai dengan mengukur Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebagai saranan pengawasan bagi masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Pengukuran IKM terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan survei IKM di Poltekkes Kemenkes Jakarta I:

- a. Tidak semua responden mengisi kuesioner;
- b. Aplikasi yang digunakan belum permanen, sehingga memungkinkan data hilang tanpa sebab;

c. Pemanfaatan kotak saran yang sudah ada tidak optimal, karena responden lebih cenderung menggunakan aplikasi berbasis online.

Faktor pendukung:

- a. Telah adanya prosedur pengisian kepuasan pelayanan publik;
- b. Aplikasi berbasis online lebih mudah diakses dibandingkan dengan kotak saran konvensional:
- c. Data pada plikasi berbasis online lebih mudah diolah dibandingkan dengan kotak saran konvensional;
- d. Tindak lanjut terhadap hasil survey kepuasan masyarakat.

10. Persentase Mahasiswa Dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan

Capaian persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.18 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa dari Masyarakat Berpenghasilan Rendah yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentase mahasiswa dari masyarakat			
berpenghasilan rendah yang mendapat	15%	20,90%	132,40%
bantuan dana pendidikan			

Capaian indikator kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,09% dari 15% target yang ditetapkan dengan capaian kinerja 132,40%.

Tabel 4.19 Jumlah Mahasiswa yang Mendapat Bantuan Dana Pendidikan **Tahun 2021**

	5 "		Tahun 2020		Tahun 2021		
No.	Prodi	Baru	Lanjutan	Σ	Baru	Lanjutan	Σ
1.	D III Keperawatan	13	21	34	23	25	48
2.	NERS	5	0	5	15	5	20
3.	D III Kebidanan	8	25	33	27	23	50
4.	D III Kesehatan Gigi	6	14	20	15	15	30
5	D IV Ortotik Prostetik	5	12	17	9	14	23
	Jumlah penerima bantuan	37	72	109	90	82	171
	Jumlah Mahasiswa keseluruhan	818					

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berusaha menciptakan pendidikan yang dapat dijangkau dari segala lapisan masyarakat dan kualitas generasi muda yang siap berkompetisi di tingkat global, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mempunyai program Beasiswa Keluarga Miskin (Gakin) yang berhak mendapatkan biaya pendidikan bagi mereka yang orang tuanya tidak mampu.

Tabel 4.20 Jumlah Bantuan Dana Pendidikan Berdasarkan Program Studi Tahun 2021

NO	IIIDUGAN.	JUMLAH PENERIMA GAKIN 2020			JUMLAH PENERIMA GAKIN 2021				
NO	JURUSAN	BARU	ANGGARAN	LANJUTAN	ANGGARAN	BARU	ANGGARAN	LANJUTAN	ANGGARAN
1	D III Keperawatan	13	120,900,000	21	362,700,000	23	105,800,000	25	184,000,000
2	NERS	5	46,500,000	0	-	15	64,500,000	5	43,000,000
3	D III Kebidanan	8	74,400,000	25	372,000,000	27	131,600,000	23	164,500,000
4	D III Keperawatan Gigi	6	55,800,000	14	223,200,000	15	60,000,000	15	100,000,000
5	D IV Ortotik Prostetik	5	48,000,000	12	211,200,000	9	38,700,000	14	103,200,000
_									
Jum	lah Total	37		72		89		82	
	lah Mahasiswa eluruhan	733		703		818		724	
Pros	sentase	5.0		10.2		11.00		11.33	

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Capaian indikator kinerja persentase masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan sebesar 20,90% dari target yang ditetapkan dengan capaian kenierja 132.40%.

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Masalah yang dihadapi Capaian Indikator Kinerja mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Jakarta I adalah:

- a. Jumlah mahasiswa GAKIN tidak sebandinf dengan anggaran tersedia.
- b. Anggaran untuk mendukung pelaksanaa program bantuan dana pendidikan belum memadai/masih terbatas;
- c. Biaya pendidikan di Indonesia yang cukup mahal;
- d. Sehingga bantuan untuk mahasiswa miskin melalui program bantuan dana pendidkan belum mampu mencover semua kebutuhan mahasiswa;
 - Faktor pendukung
- a. Mekanisme pelaksanaan program bantuan dana pendidkan tidak rumit dan tidak menyita banyak waktu dan tenaga.
- b. Adanya anggran untuk studi lanjut (tubel) melalui mekanisme DIPA poltekk

11. Persentase Kululusan Ujian Kompetensi

Poltekkes Kemenkes Jakarta I telah melaksanakan Uji Kompetensi untuk Prodi D3 Keperawatan dan D3 Kebidanan mulai tahun 2014. Untuk Prodi D3 Kesehatan Gigi baru Uji Kompetensi mulai tahun 2018, Prodi DIV Ortotik Prostetik Uji Kompetensi mulai tahun 2020.

Tabel 4.21 Persentase Mahasiswa yang Lulus Uji Kompetensi Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Persentasi Kelulusan Uji Kompetensi	96,25%	100%	103,90%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat capaian persentase kelulusan uji kompetensi pada tahun 2021, Poltekkes Kemenkes Jakarta I mendapatkan realisasi 100%, hal ini melebih target yang telah ditetapkan yaitu 96,25% dengan persentase capaian kinerja sebesar 103.90%.

Tabel 4.22 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2021

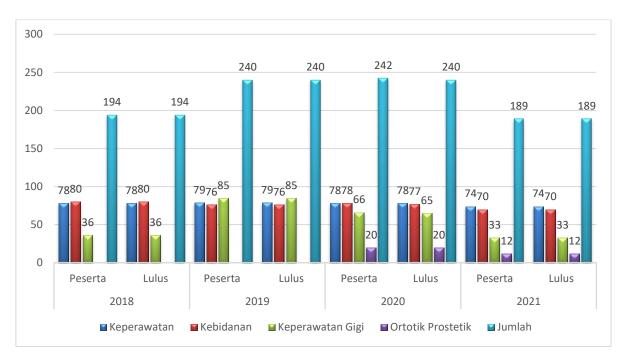
Program Studi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Persentase
Diploma 3 Keperawatan	74	74	100
Diploma 3 Kebidanan	68	68	100
Diploma3 Kesehatan Gigi	33	33	100
Diploma 4 Ortotik Prostetik	12	12	100
Jumlah	187	187	100

Dari tabel di dapat dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi tahun 2021 mahasiswa berjumlah 187 orang, terdiri dari prodi d3 Keperawatan sebanyak 74 orang dengan kelulusan 100%, Prodi D3 Kebidanan 68 orang dengan kelulusan 100%, Prodi D3 Kesehatan Gigi sebanyak 33 orang dengan kelulusan 100%, dan Prodi DIV Ortotik Prostetik 12 orang dengan kelulusan 100%...

Tabel 4.23 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2019 – 2021

Program Studi	2019		2020		2021	
Program Studi	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus	Peserta	Lulus
Keperawatan	79	79	78	78	74	74
Kebidanan	76	76	78	78	68	68
Kesehatan Gigi	85	85	66	66	33	33
Ortotik Prostetik			20	20	12	12
Jumlah	240	240	242	242	187	187

Gambar 4.4 Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti dan Lulus Uji Kompetensi Berdasarkan Program Studi Tahun 2018 – 2021



Pada grafik di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan Uji Kompetensi tahun 2018 – 2021. Capaian kinerja realisasi Mahasiswa yang berhasil lulus Uji Kompetensi adalah sebesar 100% melebihi target yang telah ditetapkan

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Analisis penyebab peningkatan kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 adalah disebabkan:

- Poltekkes Kemenkes Jakarta I melaksanakan Uji Kompetensi mulai tahun 2014 yaitu pada mahasiswa Prodi D3 Keperawatan dan Kebidanan, pada tahun 2018 mahasiswa Prodi D3 Kesehatan Gigi mulai mengikuti uji kompetensi. Prodi D4 Ortotik Prostetik mulai Uji kompetensi tahun 2020.
- b. Uji kompetensi Sebelum dilakukan tray out oleh panitia pusat, tiap jurusan mengadakan mengadakan tray out Uji kompetensi.
- Mahasiswa mendapat bimbingan dari masing-masing Pembimbing Akademik.
- Mengikuti try out yang di adakan oleh panitia pusat sesuai prodi masing-masing.
- Adanya monitoring proses PBM dilakukan terhadap prestasi belajar siswa secara ketat sehingga jika ada mahasiswa yang berpotensi mengulang uji kompetensi segera diantisipasi.

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja 2021 dicantumkan target capaian Uji kompetensi 96.25%, sedangkan capaian sebesar 100% dan capaian kinerja 103.90%.

12. Mendapatkan Jumlah Mahasiswa yang Penghargaan di **Tingkat** Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota)

Tabel 4.24 Persentase Capaian Indikator Kinerja Mahasiswa yang mendapatkan Penghargaan di Tingkat Internasional, Nasional dan Regional (Prov/ Kab/ Kota) Tahun 2021

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja
Jumlah mahasiswa yang mendapatkan			
penghargaan di tingkat internasional,	0,250	0,444	195,56%
nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota)			

Analisis Penyebab Peningkatan/Penurunan Kinerja

Terdapat peningkatan hasil capaian pendapatan penghargaa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota).

Analisis Capaian Kinerja dengan Perencanaan Rencana Strategis

Dalam Perjanjian Kinerja Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 adanya peningkatan mahasiswa tahun yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (Prov/ Kab/ Kota) dicantumkan target capaian 0,250 dengan capaian realisasi nilai sebesar 0,325% dan capaian kinerja 256,52%.

13. Persentase pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional

a. Pendapatan

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni dan PNBP.

Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dari PNBP tahun 2021, rincian seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.25 Target Pendapatan PNBP Terhadap Biaya Operasional **Tahun 2021**

	Tahun 2021			
Uraian	Target Pendapatan	Realisasi Pendapatan		
Pendapatan				
Pendapatan Jasa Layanan Pendidikan	6.796.700.000,-	6.632.733.750,-		
Jumlah Pendapatan	6.796.700.000,-	6.632.733.750,-		
Belanja				
Belanja pegawai	18.317.988.000	19.249.016.000		
Belanja Barang	25.352.602.000	24.844.276.000		
Belanja Modal	4.979.011.000	4.703.044.000		
Jumlah Belanja	48.649.601.000	48.796.336.000		
% PNBP terhadap biaya operasional	13,97%	13,59%		

Tabel diatas menunjukan realisasi pendapatan PNBP fungsional sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp. 6.632.733.750,- dari target pendapatan Rp. 6.796.700.000,-. Adapun total biaya operasional Poltekkes Kemenkes Jakarta I tahun 2021 adalah sebesar Rp. 48.796.336.000,-. Sehingga realisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Jakarta I Tahun 2021 Persentase Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional adalah 13,59%.

Tabel 4.26 Persentase Capaian Indikator Kinerja Pendapatan PNBP **Terhadap Biaya Operasional Tahun 2021**

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja	
Pendapatan PNBP	12.070/	12 500/	07.200/	
Terhadap Biaya Operasional	13,97%	13,59%	97,29%	

Tabel diatas menunjukan realisasi IKU persentase PNBP terhadap biaya operasional sebesar 13,59%. Data realisasi tersebut diperoleh dari informasi pada tabel 3.21 yaitu besarnya realisasi pendapatan Rp. 6.632.733.750,- bila dibandingkan dengan pagu belanja tahun 2021 yang mencerminkan jumlah biaya operasional sebesar Rp. 48.796.336.000,-. Adapun capaian kinerja IKU sebesar 97,29% merupakan capaian realisasi bila dibandingkan target kinerja yang ditetapkan.

C. Realisasi Anggaran

Peningkatan kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I sangat didukung oleh tersedianya anggaran yang bersumber dari DIPA Poltekkes Kemenkes Jakarta I, baik dari rupiah murni maupun PNBP. Berikut ini disajikan data terkait pendapatan dan serapan anggaran tahun 2020 dan 2021 sebagai perbandingan serapan anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 4.27 Rincian Belanja Anggaran Tahun 2020 dan 2021

Sumber	Jenis	Tahun 2020			Tahun 2021		
Dana	Belanja	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Rupiah	Pegawai	18.217.934.000	17.566.178.270	96,42	19.249.016.000	18.908.694.263	98,23
Murni	Barang	16.525.585.000	15.198.575.245	91,97	18.713.810.000	16.753.185.346	89,52
	Modal	631.833.000	429.718.949	68,01	4.172.744.000	3.967.234.689	95,07
	Bansos	-		0	-	-	0
Total RM		35.375.352.000	33.194.472.464	93,84	42.135.570.000	39.629.114.298	94,05
PNBP	Pegawai	-	-	0	-	-	0
	Barang	4.401.896.000	3.891.277.650	88,4	6.130.466.000	4.460.360.152	72,76
	Modal	1.936.132.000	1.850.557.198	95,58	530.300.000	486.041.550	91,65
	Bansos	-	-	0	-	-	0
Total PN	PNBP 6.338.028.000 5.741.834.848 90,59 6.660.766.000 4.946.401.7		4.946.401.702	74,26			
TOTAL		41.713.380.000	38.936.307.312	93,34	48.796.336.000	44.575.516.000	91,35

Tabel diatas menunjukkan rincian anggaran tahun 2020 dan tahun 2021. Pada tahun 2021 terjadi penurunan realisasi belanja barang bersumber dana RM dan PNBP dibandingkan tahun 2020, sedangkan realisasi belanja pegawai mengalami peningkatan.

Tabel 4.28 Realisasi Tahun Anggaran 2021 Berdasarkan Indikator Kinerja Kegiatan

	Sasaran		Pagu	Realisasi		
No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Rp	Rp	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Rasio dosen terhadap mahasiswa	Rasio dosen terhadap mahasiswa	2.587.212.000	2.718.967.100	105,09	
2.	Serapan lulusan ≤1 tahun	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun	266.515.000	183.980.400	69,03	
3.	Pembinaan wilayah yang berkelanjutan	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	673.900.000	621.853.081	92,28	
4.	Karya yang diusulkan dan/atau mendapatkan HKI dan/atau produk inovasi	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	27.500.000	22.150.000	80,55	
5.	Penelitian yang dipublikasikan	Jumlah penelitian yang dipublikasikan	124.642.000	14.226.163	11,41	
6.	Jumlah penelitian yang dihasilkan	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	959.560.000	945.691.500	98,55	
7.	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3	Persentase jumlah dosen S3	30.000.000	0	0,00	
8.	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	Dosen yang berprestasi nasional dan internasional	115.080.000	37.922.000	32,95	
9.	Indeks kepuasan masyarakat (IKM)	Indeks kepuasan masyarakat	43.437.097.000	38.837.148.899	91,49	
10.	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah	Persentase mahasiswa dari masy. berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1.055.800.000	990.600.000	93,82	
11.	Persentase kelulusan uji kompetensi	Persentase kelulusan uji kompetensi	84.175.000	63.470.000	75,40	
12.	Prestasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional ((Prov./Kab./Kota)	204.000.000	194.500.000	95,34	
13.	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	73.680.000	54.720.000	74,27	
14.	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah)	42.040.000	44.00		
JUMLAH		48.649.601.000	44.685.229.143	91,85		

Tabel diatas menunjukkan realisasi anggaran terkait IKK sebesar 91,85% meliputi realisasi anggaran untuk output penyelenggaraan pendidikan, layanan perkantoran, penyelenggaraan PBM, Pembinaan wilayah yang berkelanjutan,

penguatan penelitian, layanan manajemen pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan Gedung layanan pendidikan. Pencapaian realisasi anggaran terkait IKU yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2021 mayoritas hampir 100%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tahun 2021 Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dapat disimpulkan dari 14 (empat belas) Indikator Kinerja telah mencapai target bahkan melampaui target, yakni : (1) Rasio dosen terhadap mahasiswa ditargetkan 1:20 dengan realisasi sebesar 1:13, dengan capaian kinerja 1,16; (2) Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 tahun ditargetkan sebesar 82.00% dengan realisasi sebesar 91,23% serta capaian kinerjanya sebesar 105,69%; (3) Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah ditargetkan 6 wilayah dan terealisasi sebanyak 8 wilayah, dengan capaian kinerja sebesar 120%; (4) Karya yang diusulkan mendapat HKI ditargetkan sebanyak 114 penilaian dan didapatkan realisasi sebesar 128 dengan capaian kinerja 129,12%; (5) Jumlah penelitian yang dipublikasikan, ditargetkan sebesar 88,5% dengan realisasi sebesar 140% dengan capaian kinerja sebesar 150,28%; (6) Jumlah kegiatan penelitian ditargetkan sebayak 35 dan terlialisi sebanyak 35 dengan capaian kinerja 115%; (7) Persentase dosen tetap berkualifikasi S3 ditargetkan sebesar 13% dengan realisasi 15,87% dengan capaian kinerja sebesar 115,97%; (9) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) ditargetkan sebesar 3,2 dengan realisasi 3,3 dengan capaian kinerja sebesar 103,13%; (10) Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapatkan bantuan dana Pendidikan ditargetkan sebesar 15% dengan realisasi 20,90% dengan capaian kinerja sebesar 132,37%; (11) Persentase kelulusan Uji Kompetensi ditargetkan sebanyak 96,25% sedangkan realisasi sebesar 100% dengan capaian kinerja sebesar 103,90%; (12) Prestasi mahasiswa yang mendapatkan penghargaan di tingkat internasional, nasional dan regional (prov/Kab/Kota) ditargetkan sebesar 0,250 dengan realisasinya 0,444 dan capaian kenerja sebesar 195,56%;

Walaupun begitu, tidak terlepas pula beberapa indikator yang *tidak mencapai target* yang sudah direncanakan, diantaranya; (8) Dosen yang berprestasi nasional dan Internasional ditargetkan sebesar 1% dengan realisasi 0,50 dengan capaian kinerja sebesar 50%; (13) Persentase pendapatan PNBP

terhadap biaya operasional, ditargetkan sebesar 13,97% dengan realisasi sebesar 13,59.% dengan capaian kinerja 97,29%; dan (14) Jumlah pendapatan PNBP (dalam rupiah) ditargetkan sebesar Rp.6.769.700.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 6.632.733.750- dengan capaian kinerja 97,59%.

B. Saran

Beberapa saran untuk pelaksanaan kegiatan yang akan datang, yakni:

- 1. Meningkatkan jumlah Dosen dengan kualifikasi S3 sehingga kebutuhannya mencukupi sesuai dengan target yang diharapkan;
- 2. Membangun kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan penyerapan lulusan di lapangan kerja, sehingga angka serapan semakin baik dari sebelumnya;
- 3. Perlu diupayakan peningkatan kegiatan penelitian yang inovatif dan tepat guna serta kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada hasil penelitian.
- 4. Mendorong dosen mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal nasional terakreditasi atau pada jurnal internasional bereputasi/terindeks.
- 5. Melakukan penelusuran kriteria dosen untuk diajukan menjadi calon peserta Dosen berprestasi.
- mahasiswa 6. Menyeleksi kembali dengan keluarga berpenghasilan rendah, sehingga cakupannya lebih maksimal;
- 7. Meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti kegiatan diluar kampus guna meningkatkan prestasinya;
- 8. Untuk meningkatkan penyerapan anggaran, diperlukan upaya penyusunan rencana program dan anggaran yang lebih cermat.
- 9. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan sistem akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Jakarta I.